

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

PANDAWA SEDA



Baratayuda telah selesai dengan kemenangan pihak Pandawa. Sekarang beralih kepada "Pandawa Seda" menurut riwayat, lamanya pertempuran hingga tekecurangan Aswatama ialah dua puluh hari. Dalam Seda ini akan dikisahkan berakhirnya kehidupan Pandawa dan Sri Kresna serta kejadian-kejadian menimpa keluarga Dwaraka, akibat kutukan Dewa ibu para Kurawa.

MAHABHARATA

**NOT
FOR
COMMERCIAL
PURPOSE!**

**SUPPORT THE AUTHOR,
BUY THE ORIGINAL BOOK!**

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

PANDAWA SEDA



R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 13

Kutipan Pasal 44, Ayat 1 dan 2, Undang-Undang Republik Indonesia tentang HAK CIPTA:

Tentang Sanksi Pelanggaran Undang-Undang No.6 Tahun 1982 tentang HAH CIPTA, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1987 jo. Undang-Undang No. 12 Tahun 1997, bahwa:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyalurkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 13

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 13

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2002, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15002143

ISBN 979-20-1884-0

979-20-3048-4

Diterbitkan pertama kali tahun 2002 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



SIAPA YANG BERBU-
AT BEGINI HAH?!

ENTAH GUSTI HAMB
BELUM MELIHAT KEDALAM,
SILAKAN GUSTI!

GYANDAN DALAM PERKEMAHAN PANDAWA
GEDANG BERADA DALAM KEGEMPARAN.



HEJ?

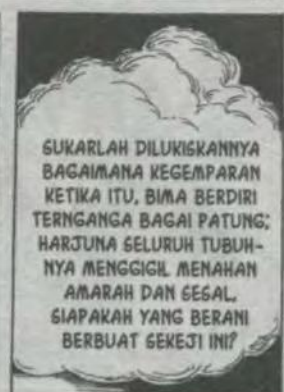
KETIKA BIMA MENJENGUK KEDALAM,
MAKA BERTERIAKLAH IA, KARENA KAGET.



HARJUNA MENYERBU KEDALAM DIKUTI DRU-
PADI DAN SUBADRA, MAKA TERDENGARLAH
JERIT DRUPADI.



PUTRANYA DIRAIH, LALU TAK SADARKAN DIRI,
DARAH MENGALIR MEMBAGAI LANTAI.



SUKARLAH DILUKISKANNYA
BAGAIMANA KEGEMPARAN
KETIKA ITU, BIMA BERTIRI
TERGANGA BAGAI PATUNG;
HARJUNA SELURUH TUBUH-
NYA MENGGIGIL MENAHAN
AMARAH DAN GESAL,
SIAPAKAH YANG BERANI
BERBUAT SEKEJI INI?



JAHANAM! SIAPA YANG BERBUAT CURANG INI?



OH DEWATA YANG MAHA AGUNG!!

HANYA GEMIAJI YANG GELALU TENANG MENGHADAPI PERISTIWA INI.



OH RAMA, HAMBATAKUT, APA YANG TELAH DIPERBUATNYA. TERTANGRAHKAN DIA?



SIAPA TADI YANG MASUK KEMARI? LEKAS JAWAB.



ADINDA, KENALKAH RUPA PENJAHAT YANG MASUK TADI?



HAMBATAKUT TIDAK MELIHAT. UTARILAH YANG MENJERIT, TENTU IA DAPAT MENGENALNYA.



JIKA TIDAK SALAH IA PUTRA REGI DORNA, TETAPI AGAK SAMAR.



WUAH SI ASWATAMA, TENTU DIA, SIAPA LAGI ORANGNYA PENGECEUT, IALAH YANG MASIH HIDUP DARI PIHAK KURAWA.



MARI HARJUNA KITA PERIKSA UTARI.



UTARI TIDAK KELUAR, KANDUNGANNYA TERAGA SAKIT, AKIBAT KAGET, MUKANYA PUCAT BAGAI MAYAT.



TEPAT KANDA, ORANG LAIN TAK AKAN BERANI BERBUAT BEGINI, CURANG KEJI, TERLALU GI ASWATAMA.



MARI KITA KEJAR, AKU TAK KAN KEMBALI SEBELUM DAPAT MEREMUK REDAMKAN BADANNYA JAHANAM ITU; MARI!



MATAHARI TELAH MEMANCARKAN CAHAYANYA, ANGIN MENIUP SAYU-SAYU, CUACA TERANG BENDERANG.



DALAM TEPI RIMBA TERLIHAT SEBUAH KERETA DILARIKAN CEPAT-CEPAT.



TERNYATA SRI KRESNA YANG BARU KEMBALI DARI HASTINA, HATINYA TIDAK TENTERAM, KARENA IA TELAH WASPADA APA YANG TELAH TERJADI DI KURUSETRA.



KELIMA SAUDARA PANDAWAPUN KETIKA ITU TELAH BERADA DALAM RIMBA SEDANG Mencari AGWATAMA.



BIMA YANG MEMINDAHKAN DIRI MENDENGAR DERU RODA KERETA.



LALU IA KELUAR, MAKA TERLIHATLAH KERETA SRI KRESNA ITU.



SECEPAT KILAT IA MELOMPAT, POHON-POHON REBAH TERLANGGAR OLEH BADANNYA.



IA LALU LARI LAKSANA TERBANG, TIDAK LAMA KERETA ITU TELAH TERGUSUL, SRI KRESNA TIDAK MENGETAHUI ADA YANG MENGIKUTI DARI BELAKANG.



TIBA-TIBA TERGENTAKLAH KERETANYA KEBELAKANG KARENA DI TAHAN OLEH BIMA.



SRI KRESNA TERPERANJAT MEMBALIK, TERCENGANG MELIHAT BIMA BERADA DI SINI.



RAYL, EEEH, KENAPA ADA DI SINI, ADA APA?



CELAKA KANDA, MARI KANDA JANGAN TERUS KE PERKEMAHAN SAUDARA HAMBAA ADA DI SINI.



GEMAJI DAN HARJUNA SEGERA MENYONGSONG.



OH RAKA PRABU, GUNG-GUH, GUATU PENDERITAAAN YANG NGERI KANDA!

LALU MENYEMBAH DENGAN HORMATNYA KEHADAPAN PRABU YANG AGUNG INI.



AGWATAMA, BENAR KEJAM, WAGPADALAH AGWATAMA.

MAKA DICERITAKANLAH OLEH BIMA KELAKUAN AGWATAMA YANG JAHAT, SRI KRESNA TERMANGU-MANGU.



TIDAK SALAH RAYL, BENAR AGWATAMA, IA BELUM JAUH DARI SINI MENURUT PANDANGANKU.



SABAR RAYL SESUATU KEJADIAN YANG KITA ALAMI.

GEMUANYA TELAH DITENTUKAN OLEH PERBUATAN-PERBUATAN KITA YANG LAMPAU, TENANGLAH.



AGWATAMA MAKSUDNYA MEMBALAS DENDAM, KARENA PENGECUT IA BERBUAT KEJL.



MARI KITA CARI GAMA-GAMA JANGAN KEMBALI GEBELUM TER-TANGKAP, GEMBUNYIKAN DAHULU KERETA.



SRI KRESNA LALU BERLARI-LARI MENGIKUTI BIMA.



TIDAK PANTAS IA PUTERA SEORANG RESI AYAHANDANYA SANGAT KITA HORMATI.



IA BERBUAT BEGINI, KARENA BAPAKNYA KITA BUNUH, TAPI ITU GALAHNYA SENDIRI, KENAPA IA MEMIHAK KURAWA.



MARI KITA CARL RAYI BIMA
HARUS PERGI KE GEBELAH TIMUR,
GEMPURLAH RIMBA AGAR GI
AGWATAMA KELUAR.



BAIK KANDA, LIHATLAH
AKAN KUHANCURKAN RIMBA
INI.



GETELAH BIMA PERGI, LALU GRI
KRESNA MENGATUR SIAGAT
MEMBERI PETUNJUK.



MEREKA PERGI MENGIKUTI
GRI KRESNA, MENUJU
KETIMUR.



BIMA TELAH BERADA JAUH, LALU BALIK
KEMBALI MENUJU KEBARAT.



BAGAI MENCARI SEMUT DALAM RUMPUT.
DEMIKIANLAH SULITNYA MENCARI ORANG
DALAM RIMBA YANG GANGAT RAPAT INI.



GETELAH MENGELUARKAN AJI
KEKUATANNYA, MAKA MULAILAH IA
MENGEMPUR RIMBA ITU.



TERINGATLAH KITA KEJAMAN YANG LAMPAU
KETIKA JAMAN PANDAWA MUDA REMAJA,
KETIKA BIMA MENEBAK RIMBA KANDAWA,
TETAPI KINI LEBIH DAHSYAT, KARENA DIGERTAI
NAPSU AMARAH.



DI TENGAH-TENGAH RIMBA DI BAWAH POHON DUDUKLAH ASWATAMA HATINYA TIDAK TENTERAM.



TIBA-TIBA IA TERPERANJAT KARENA MENDENGAR GURUH POHON-POHON TUMBANG.



DENGAN TAK BERPIKIR PANJANG LAGI LALU IA MELOMPAT KEMBALI TURUN.



MAGUK KETEMPAT YANG LEBIH RAPAT MENJAUHKAN DIRI.



LALU IA MELOMPAT NAIK KE TEMPAT YANG TINGGI.



TERLIHAT POHON BESAR BERGERAK-GERAK, LALU REBAH, BURUNG-BURUNG BETERBANGAN.



BERLARI-LARI KE TIMUR KARENA TAKUTNYA .



SRI KRESNA DAN PANDAWA TETAP WAGPADA.



DI ANTARA RIMBUNAN-RIMBUNAN BATANG-BATANG DAN RANTING-RANTING POHON, MUNCULAH RAKSASA PANDAWA YANG DITAKUTINYA.



PENGLIHATAN SRI KRESNA SANGAT TAJAM, ASWATAMA TERLIHAT DI ANTARA POHON-POHON.



AWAS RAYL DIA BELUM MELIHAT KITA

BIARLAH HAMBANYA YANG MENYELESAIKANNYA.



TETAPI ASWATAMA SANGAT TANGKAS. KETIKA POHON ITU REBAH IA TELAH MENGHILANG KEMBALI BERGEMBUNYI.



ASWATAMA BERGEMBUNYI DALAM SEMAK MENYELINAP DI ANTARA CABANG-CABANG POHON YANG TUMBANG.



HARJUNA MAKIN KEGAL DAN GEMAG, LALU GEROMBOLAN POHON ITU DIBIDIK.



PANAH HARJUNA TERUS MENEBAH POHON YANG DILEWATINYA HINGGA DEKAT TEMPAT BIMA.



BIMA BERDIRI GEJE-NAK, MENDENGAR SUARA GURUH DARI GEBELAH BARAT ITU.



MAKA HANCURLAH SEMAK-SEMAK ITU, DAUN-DAUN BETERBANGAN, GECEPAT KILAT ASWATAMA MENYELINAP.



MASUK KEMBALI KE BALK-BALK POHON YANG LEBIH RAPAT, BAGAI BABI YANG SEDANG LAPAR.



CEPAT IA PUN MENUJU KETEMPAT DATANGNYA SUARA RIBUT ITU.



HA TENTU BANGSAT ITU BERADA DI SINI

MAKA TERLIHATLAH POHON-POHON BANYAK YANG TUMBANG DAN HARJUNA SEDANG MENYELINAP MEMAGANG PANAHNYA.



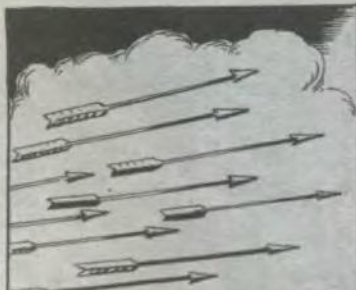
TIBA-TIBA MATANYA TERBELALAK, KARENA MELIHAT ORANG YANG SANGAT IA TAKUT, SEDANG BERDIRI MEMEGANG GADANYA.



TETAPI BIMA TIDAK CAMPUR TANGAN TETAP MEMEGANG ATURAN CARANYA GATRIA BERTANDING.



AKHIRNYA HARJUNA MENGELOARKAN PANAH PASUPATI DITUJUKAN KE DALAM RIMBA ITU.



MAKA PANAH-PANAH ITU MENJADI BERIBU-RIBU GEMURUH MENYERBU KESELURUH RIMBA.



DEMIKIAN JUGA GRI KRESNA TERUS MAJU DIKUTI GEMAJI.



SUNGGUH MELEWATI BATAG-BATAG KEMANUSIAAN KELAKUAN ASWATAMA INI BAGAI ANJING YANG KENA PUKUL.



SEKETIKA ITUPUN BETERBANGAN POHON-POHON YANG GEBESAR GAJAH. DAHAN DAN RANTING BERHAMBURAN LAGSANA DILANDA TOPAN SUARANYA GEGAP GEMPITA MENERIKAN.



HOI HARJUNA MANA DIA?



CARILAH KANDA, JIKA TERLIHAT BERITAHU, KANDA JANGAN TURUN TANGAN.



GETELAH REDA, MAKA RIMBA ITU BERGANTI WUJUD MENJADI TERANG BENDERANG.



HARJUNA TERUS Mencari MANGGANYA, DI ANTARA PONGAH-PONGAH POHON.



ITULAH DIA, JAHANAMI AYO KELUAR.

KARENA BIMA BADANNYA TINGGL PENJAHAT YANG TAK BERBUDI INI GEGERA TERLIHAT.



ASWATAMA BERJONGKOK DI BALIK TUNGGUL, TAK DAPAT LARI JAUH, SUDAH TIDAK ADA TEMPAT UNTUK BERSEMBUNYI.



HARJUNA BERTINDAK BERLAHAN-LAHAN.



AGWATAMA MUNDUR, BADANNYA MENGGIGIL.



ANAK PANAH TELAH DIPASANG, MATANYA BERGINAR-GINAR.



SANG KORBAN MENYENDER, MATANYA TERBELALAK, MELIHAT KEKANAN HAKULA YANG MENJAGA.



DI KIRI GADEWA MEMPERHATIKAN, SUASANANYA LENGANG TAK ADA YANG BERKATA GEPATAHPUN.



AGWATAMA KERINGATNYA MENGALIR, MENGGIGIL, TAKUT DAN PUTUS ASA, INILAH SIKSAAN ORANG DURHAKA MANUGIA KEJI.



TALI BUGUR DITARIK PERLAHAN, DIBIDIKKAN, TETAPI TIDAK SEGERA DILEPAS, SENGAJA AGAKNYA.



AGAR KORBANNYA LEBIH LAMA MENDERITA KETAKUTAN, HINGGA GIGINYA TERDENGAR GEMELUTUK.



AKHIRNYA DILEPASKAN, PANAH ITU TEPAT KENA DADANYA, BADANNYA TERANGKAT OLEH KEKUATAN PANAH ITU BERTUMBUK KENA TONGGAK POHON.



BADANNYA MENEMPEL KENA TONGGAK, MATANYA MELOTOT KE ATAS, NAPAGNYA GENGAL-GENGAL.



KETIKA SUKURNYA AKAN KELUAR, TIBA-TIBA PRABU PENJELAJAN WISNU MENGANGKAT TANGANNYA KEATAS, KARENA AMARANNYA TIDAK TERTAHAN, KELUARLAH SAPA KUTUKANNYA YANG MONGERIKAN DARI UCAPANNYA.

INILAH KUTUKANNYA: BAHWA SUKMA
AGWATAMA AKAN TERKATUNG-KATUNG
DALAM DASAR BUMI, SELAMA TIGA RIBU
TAHUN, TAK TENTU ARAH DAN TUJUAN-
NYA. MENURUT KEPERCAYAAN AGAMA
HINDU SUKMA ITU HARUS BALIK KETEM-
PAT ASAL, YAKNI KAYANGAN (SWARGA)
ATAU JIKA KOTORPUN DAPAT KEMBALI
BERWUJUD, SUKMA ANJING DAPAT KEM-
BALI BERWUJUD ANJING, TETAPI
AGWATAMA TIDAK DAPAT BERWUJUD
KEMBALI SELAMA TIGA RIBU TAHUN, JADI
DERAJATNYA LEBIH RANDAH DARI PADA
ANJING.



BIMA BERDIAM MENDENGAR KUTUKAN ITU.



SAMIJAJI LEMAH BADANNYA,
MERASA NGERI, DEMIKIAN JUGA
YANG LAIN.



NAH RAYI SELESAI GUDAH
MARI KITA KEMBALI JANGAN
LAMA-LAMA BERADA DI GINI.



DEMIKIANLAH PARA PANDAWA ITU
KEMBALI MENUJU KURUSETRA.



KURUSETRA TEMPAT NGERI, TEMPAT PERTUMPAHAN
DARAH YANG DAHSYAT, TERPAKSA KITA KEMBALI KESINI,
KARENA KEADAANNYA BELUM SELESAI.



GEORANG PENJAGA SEDANG
DUDUK TERMANGU-MANGU.



DI DALAM GEBUAH KEMAH TERLIHAT
DRUPADI SEDANG MENANGIS
MERATAP SEDU-SEDAN.



DI DEPANNYA TERBUJUR MAYAT PUTRANYA DAN KEDUA
GAUDARANYA, DESTAJUMENA DAN SRI KANDHLI SINGGUH
SUATU PENDERITAAN YANG TAK TERHINGGA, SUKARLAH
DILUKISKANNYA.



SRI KREGNA DATANG
DIIRING KELIMA
GAUDARA PANDAWA.



PERLAHAN-LAHAN PRABU YANG
AGUNG INI RASUK KEDALAS.



DENGAN TIDAK BERKATA-KATA MENDEKATI JENAZAH ITU, DRUPADI BANGUN DARI TANGIENYA.



OH KANDA SAMIAJI PRABU YANG AGUNG BAGAIMANA GI AGWATAMA TERTANGKAP?



SILAKAN GUSTI KINI DENGAN TENTRAM MEMEGANG TAMPUK KEKUASAAN HASTINA, JANGAN DIHIRAUKAN KORBAN YANG TIGA INI, INI TANGGUNGAN HAMBAA.



TAK ADA GEORANGPUN YANG BERANI MELIHAT MUKA DRUPADI YANG MERAYU ITU.



HAMBAA YANG HINA MENGUCAPKAN SYUKUR DAN GELAMAT ATAS KEMENANGAN PADUKA, KURAWA TELAH HANCUR LULUH GUSTI ADA DALAM GEJAHTERA.



MENEHAI KORBAN YANG MENIPAA DIPHAK KITA, BIARLAH TANGGUNGAN HAMBAA SENDIRI SEHINGGA HAMBAA MENJADI GEORANG YANG SEBATANG KARA.



SEMAJTI LEMAH LUNGLAL, TAK BERDAYA, HAMPIR JATUH MENDENGAR RAYUAN ISTRINYA INI.



DEMIKAN JUGA GAUDARA YANG LAINNYA TAK ADA YANG BERANI MELIRIK, HATINYA GEDIH DAN KACAU.



AYAH PRABU, SAUDARA, ANAK GENDIRIPUN MENJADI KORBAN UNTUK KEPENTINGAN GUSTI AGAR DAPAT MENJADI RAJA YANG AGUNG, HAMBAA YANG HINA INI TAK PERLU DIPERHATIKAN.



SEBAB GUDAH BIASA SENGGARA, DULU TIGA BELAS TAHUN DALAM RIMBA, DENGAN DUKA NESTAPA, KINI KELUARGA HAMBAA GUGUR SEMUANYA, APAKAH ITU BELUM CUKUP?!



OH RAYI RAYI DRUPADI, INGATLAH RAYI.

SETELAH AGAK TENANG LALU SRI KRESNA MAJU.



JANGANLAH RAYI TERPENGARUH OLEH RASA GEDIH DENGAN ADANYA KORBAN-KORBAN INI, TAKDIR RAYI TAKDIR DEWATA.





BIMALAH YANG JADI PELOPOR,
IA BERJALAN DI MUKA.



PERJALANAN SANGAT LAMBAT, KARENA
MEMBAWA PUTRI YANG SEDANG MENGANDUNG
YAKNI UTARI YANG DIGERTAI SUBADRA.



KOTA HASTINA KEADAANNYA SANGAT
LENGANG, SUNYI, TAK ADA ORANG
YANG KELUAR, BAGAIKAN KOTA YANG DIGERANG
PENYAKIT SAMPAR.



DEMINGAN JUGA DI PERKAMPUNGANNYA,
YANG TERDENGAR HANYALAH RATAP TANGIS
ISTRI-ISTRI PRAJURIT YANG GUGUR.



KITA KESAMPINGKAN DAHULU IRINGAN
PARA PANDAWA, MARI MENDAHULUI
GAJA KE DALAM KOTA HASTINA.



KITA MENUJU KEDALAM ISTANA, DI SINI
TERLIHAT DESTARATA GEDANG DIHADAPI
IBU KURAWA.



DI SIRIPIH HENING KEADAANNYA, DESTARATA MENUN-
DUKAN KEPALANYA, ANTARA SELA-SELA MATANYA
YANG BUTA TERLIHATLAH TETES AIR MATANYA, SUNG-
GUH MENYEDHIKAN KEADAANNYA, DIGELINGI GUARA
GEDU-GEDAN DEWI GANDARI.



KETIKA ITU MUNCULAH IBU KUNTI DISERTAI YAMA WIDURA MASUK KEDALAM.



SIAPA ITU, WIDURA? DENGAN SIAPA WIDURA, MARI DUDUK, APA KABAR PARA PANDAWA?



SEORANG PENGAWAL BERLARI-LARI MASUK ISTANA.



HAMBA LIHAT PARA PUTRA PANDAWA SEDANG MEMASUKI KOTA.



INI KANDA DEWI KUNTI INGIN MENENGGOK KANDA.

OH RAYI DEWI MARI DUDUK RAYI!



HAMBA BELUM MENDENGAR KABAR, KAPAN MEREKA AKAN DATANG?



OH SYUKURLAH, MARI KITA SONGSONG WIDURA, AKU INGIN MENTEMPUT.



DESTARATA, LALU DIPAPAH OLEH YAMA WIDURA.



RAYI DEWI BAHAGIALAH RAYI.

ATAS KEMENANGAN PUTRA-PUTRA RAYI SUGGUH BURUK NAGIBKU INI!



JANGAN BERKATA DEMIKIAN KANDA, KARENA HAMBA BELUM PERNAH MENGANJURKAN MEREKA AGAR BERTEMPUR DENGAN SAUDARA-SAUDARA KURAWA.



DI LUAR ISTANA TERDENGAR DERU KERETA-KERETA PANDAWA, TETAPI HENING, SEMUA PRAJURIT-PRAJURIT DAN PENGAWAL DILARANG MEMBUKA SUARA.



GRI KRESNA BERJALAN DI MUKA
MENGGANDENG PRABU SEMIATI.



DI RUANGAN TENGAH
IRINGAN INI TERTEGUK, KARENA
MELIHAT PRABU DESTARATA
DENGAN WIDURA.



HANYA BIMA
YANG TIDAK LEKAS
DATANG.



IA BERDIRI
AGAK JAUH, DEKAT
SEBUAH PATUNG BESAR.



JAUH DI SEBELAH KANAN BERDIRI IBU
KUNTI MENUNGGU PUTRA-PUTRANYA INI.



OOH IBUUU!

MAKA MELOMPATLAH SEMIATI
KETIKA MELIHAT IBUNYA.



DEMikianlah MEREKA
MENERUMUNI KUNTI, LUPA
KEPADA PRABU DESTARATA.



OH, ANAK-ANAKKU
MANA KALIAN?!



LALU BERSUJUD, DEMIKIAN JUGA YANG LAIN-
NYA, MEMBURUNYA KEPANGKUAN IBU KUNTI.



TIGA BELAS TAHUN IA TIDAK MELIHAT
PUTRA-PUTRANYA INI, KINI BERTEMU KEMBALI
IA TELAH BERKERIYUT DALAM KEADAAN YANG
MENYEDIHKAN, KARENA HARUS SALING BUNUH
DAHULU.



SEMIATI BARU SADAR, IA MERASA KURANG HORMAT,
TIDAK LEKAS BERSUJUD KEHADAPAN TOANYA.



MARI ANAKKU, SEMIATI, HARJUNA,
NAKULA, GADEWA DAN BIMA, AKU INGIN
MEMBERI RESTU KEPADA KALIAN.



MARI, MARI SATU-GATU DATANG KEPADAKU.



OH KAU SEMIAJI ORANG GABAR TINGGI BUDI PEKERTIMU.



HOL AKU DI GINI U'WA PRABU, TAK USAH DIBERI RESTU, TERIMA KASIH.



TETAPI PRABU DESTARATA TERPAPAH-PAPAH MENUJU BIMA. TANGANNYA TERBENTANG.



NAH INI HARJUNA, GATRIA GAGAH PERKAGA YANG PUTIH BERGIH.



NAKULA GADEWA TELAH DIJAMAH TINGGAL BIMA YANG MASIH TEGAK.



LEKAS MEN-JAUH RAYI.

KETIKA ITU SRI KREGNA MELOMPAT MENDORONGKAN BIMA.



MANA BIMA ORANG KUAT YANG MEMBUNUH PRABU HASTINA.

MARI BIMA, AKU INGIN MEMBERI RESTU KEPADAMU.



JANGAN BERANJAK DARI SITU RAYI, DIAM SAJA, JAWABLAH LEKAS.

TETAPI SRI KREGNA MENG-HALANGI SAMPIL BERBIGIK.



MAKA TIBALAH PRABU DESTARATA KETEMPAT ITU, LALU PATUNGLAH YANG TERPEGANG. DISANGKANYA BIMA.



KETIKA ITU KELUARLAH CAHAYA DARI TANGANNYA DAN PATUNG ITUPUN HANCUR LEBUR KENA AJI KUMBALAGENI





DESTARATA INSYAF. AMARAHNYA REDA MENDENGAR UCAPAN GRI KRESNA. TETAPI DEWI GANDARI TETAP MENDENDAM. JIKA GRI KRESNA MENGHALANGI,



TENTU TIDAK AKAN TIBUL BATARAYUDA, DEMIKIAN MENDALAM DENDAMNYA. IA MENGUTUK AGAR KELAK KELUARGA GRI KRESNA SALING CADA SEHINGGA HANCUR GERUANYA.



GYANDAN TIBA SAATNYA PENOBATAN. MAKA BERJETAJ-JETAJALLAH SELURUH RAKYAT HASTINA YANG MENYAKSIKAN.



DALAM ISTANAPUN TELAH PENUH OLEH PARA BRAHMANA, REGI DAN KETUA-KETUA YANG TERHORMAT.



KEESOKAN HARINYA LALU DESTARATA MERUNDINGKAN KEDUDUKAN NEGERI HASTINA ITU.



AKU MINTA AGAR SELEKAGNYA ANAKKU MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN.



DEMIKIANLAH PRABU SEMIAJI DIDUDUKKAN DI ATAS SINGGAGANA KERAJAAN HASTINA. MENTADI PRABU AGUNG, ADIL, SABAR, BIJAKSANA. TETAPI PENOBATAN INI TIDAK BEGITU MERIAH, KARENA PERMINTAN SEMIAJI.



NAH WIDURA URUSLAH SESUATUNYA.

AKU SUDAH TUA, INGIN MENYAKSIKAN PENOBATAN YANG GAH INI SEMIAJI YANG BERHAQ MAHKOTA HASTINA.



ITU HANBA SETUJU RAKA PRABU. AMIT MUNDUR.



HATINYA MAGIH SEDIH MENGE-NANG ORANG-ORANG YANG TELAH GUGUR HANYA UNTUK MEMBELA KURSI YANG KINI IA DUDUKI.



SUATU HARI GRI KRESNA MENGHADAP PRABU HASTINA.



KANDA BETARA, HAMBA INGIN MENENGGOK EYANG BIGMA. APAKAH BELIAU ITU TELAH MELEPAGKAN GUKMANYA.



KANDA RASA TIDAK AKAN LAMA. SEBAB KINI MATAHARI BERADA DI UTARA KATULISTIWA SAAT YANG BAIK.



JIKA BEGITU, GEKARANG GAJA MENENGGOK, APA KANDA GETUJU?



TENTU RAYL, KANDA PUN HARUS IKUT GERTA.

BAIKLAH RAYL, MARI KITA BERGIAP.



RAMA WIDURA TIDAK GERTA, BELIAU MENJADI WAKIL HAMBA.

TIDAK LAMA KELIMA SAUDARA INI TELAH BERKUMPUL DENGAN GRI KREGNA.



TERLIHATLAH KERETA GRI KREGNA KELUAR, NAKULA DAN SADEWA MENUNGGANG KUDA.



BIMA BERJALAN DI GIGI KERETA, SEBAB ACAP KALI IA HARUS MEMBANTU MENDORONG.



HUH, ITU DIA KURUSETRA, TEMPAT TERKUTUK. JIKA TIDAK ADA EYANG DI SANA, GEGAN AKU MENGINJAK VERBALIL.



SUNYI DAN MENERIKAN KURUSETRA INI, TERLIHAT BEKAS-BEKAS DARAH DAN PENUH OLEH POTONGAN-POTONGAN SENJATA.



TETAPI MASIH ADA PENGAWAL-PENGAWAL YANG BERCOKOL DI DATARAN INI.

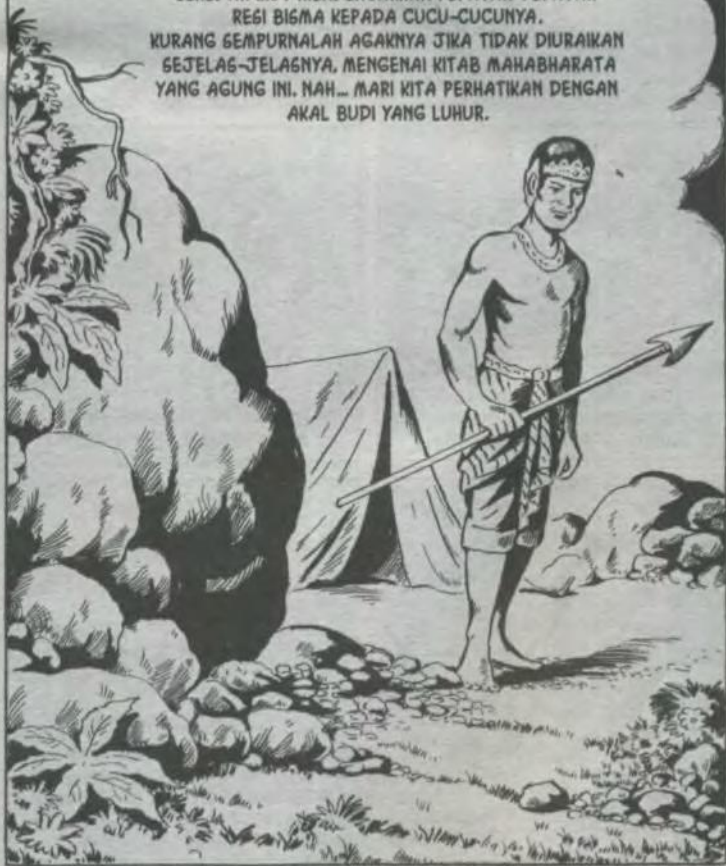


MEREKA ADALAH TENTARA-TENTARA PANDAWA YANG DITUGASKAN MENJAGA RESI BIGMA SELAMA BELIAU BELUM MELEPAGKAN NYA WANYA. TETAPI MEREKA BERADA JAUH DARI TEMPAT BELIAU, KARENA GANG RESI TIDAK INGIN DIKAWAL DALAM MENUNGGU SAAT YANG BAIK INI.

Pandawa Seda

KINI PARA PEMBACA DIBAWA KEMBALI MENGINJAK KURUSETRA, TETAPI BUKAN MENYAKSIKAN PERTEMPURAN DARAH, INI HANYA SEKEDAR IKUT MENDENGARKAN PEPATAH-PEPATAH REGI BIGMA KEPADA CUCU-CUCUNYA.

KURANG GEMPURNALAH AGAKNYA JIKA TIDAK DIURAIKAN SEJELAS-JELASNYA, MENGENAI KITAB MAHABHARATA YANG AGUNG INI. NAH... MARI KITA PERHATIKAN DENGAN AKAL BUDI YANG LUHUR.



DI JALAN YANG MENUJU KURUSETRA TERLIHATLAH PARA SATRIA-SATRIA KITA.



SRI KRESNA TERTEGUN GEJENAK MEMANDANG BEKAS ALIRAN DARAH YANG PANAS TEMPAT YANG TAK KENAL BELAS KASIHAN INI.



OH KANDA BETARA, TAK GANGGUP RAGANYA HAMBANGKINJAK KEMBALI.



TEMPAT PEMBUNYAN YANG KEJAM, TEMPAT NAFSU AMARAH.

TERBAYANG DIMUKAKU MEREKA YANG TELAH MENJADI KORBAN.



DARI PANGKAT RAJA HINGGA RAKYAT JELATA HANYA KARENA KURSI YANG HAMBANGKINJAK KINI DUDUKI.



MEREKA TERKECOH, TETAPI HAMBALAH PENIPU ITU, HAMBALAH YANG BERDOSA, TAK GANGGUP HAMBANGKINJAK HIDUP LEBIH LAMA.





KINI PARA GATRIA
MENERUGKAN PER-
JALANANNYA KEBALI.



BIMA MAGIH
BERDIRI TER-
MANGU-MANGU.



DEMikianlah KEDUA RAJA AGUNG INI MEN-
INTAK KEMBALI BEKAS TEMPAT MEMPER-
JUANGKAN KEADILAN.



HAM DI SINI
ANAKU MEMEMU
AJALNYA.

BIMA MENGERUTU DI TEMPAT
BEKAS PERTEMPURAN PUTERANYA.



KURUSETRA DARI JAUH TERLIHAT MAHAMERU
MEGAG MEMUTIH MENEMBUS AWAN. KINI
KEADAAN SUNYI GENYAP DAN LENGANG.



GYAH DAN GEORANG PENGAWAL
MELIHAT KEDATANGAN PENGUNJUNG-
PENGUNJUNG AGUNG INI.



KAWAN-KAWAN GIAP,
SINI HUN HASTINA
BERKUNJUNG!



DI GANA-GINI TERSEKAP POTONGAN-PO-
TONGAN BEGI DAN KAYU BEKAS BERBAGAI
GENJATA YANG BELUM DIBERSIHKAN.



DI BALIK-BALIK GUNUNG BERATUS-RATUS
BURUNG BANGKAI MELAYANG-LAYANG. INI
TAK PERLU DIJELAGKAN, BUKAN!



MAKA KELUARLAH MERE-
KA ITU DARI DALAM TEN-
DANYA.



HAMBA SEKALIAN MENGUCAPKAN
SELAMAT BERKUNJUNG DAN
MENCHATURKAN GEMBAH.

DEMikianlah GEGERA MEREKA
MENYONGGONG DENGAN HORMAT.



TERIMA KASIH! AKU KAGUM ATAS KESETIAAN KALIAN. BAGAIMANA KEADAAN BELIAU?



OH BELIAU SELALU TENANG, TIDAK KELINTAN GEDANG MENDERITA. MALAH MELARANG JIKA HAMBA MENDEKATINYA, SILAHKAN PADUKA BERKUNJUNG.



SAMPURAGUN EYANG, HAMBА SEKALIAN MENCHATURKAN SEMBAH GUTUD.



AHA CUCU-CUCUKU GELAMAT DATANG.

BIGMA TERGENYUM RIANG GEMBIRA MELIHAT KEDATANGAN CUCU-CUCU YANG DICINTAINYA.



MARI RAYI KITA TENGOK.

SILAKAN KANDA!



LALU KINI MENUJU BEKAS MEDAN PERTEMPURAN.



GRI KRESNA DAN GEMAJI LALU DUDUK DI GEBELAH KANANNYA, MELIHAT EYANGNYA DENGAN SAYU.



HARJUNA DAN NAKULA SADEWA DUDUK DI SEBELAH KIRI, MEREKA TUNDUK DENGAN HIQMAT.



DIKUTI SAUDARA-SAUDARANYA.



MAKA TERLIHATLAH REGI BIGMA GEDANG TERLENTANG TIDAK BERUBAH SEBAGAI GEMULA KETIKA DILUMPuhkan OLEH GRI KANDHI.



BIMA SEPERTI BIASA BERGENDER.



CUCUKU GEMAJI BAGAIMANA KEADAAN NEGERI KITA, HASTINA NEGERI LELUHUR?



GEDANG DALAM PEMBANGUNAN. EYANG! HAMBATELAH DINOBATKAN MEMEGANG KEKUASAAN. MOHON DOA RESTU DARI EYANG.



EYANG MENDOAKAN AGAR KALIAN SELALU DALAM KESELAMATAN AMAN GENTOSA. SUBUR MAKMUR, RAKYAT MENGECAH KEBAHAGIAAN.



MANUGIA-MANUGIA INILAH YANG BISA MEMBUAT FITNAH, KEONARAN, BIAR YANG LAIN MERUGI, AGAL DIRINYA MENDAPAT UNTUNG.



MEREKA BERUGAHA HANYA UNTUK KEUNTUNGANNYA SENDIRI. KEDUDUKAN DIRINYA DIPAKAI PERANTARA.

GEDANG RAKYAT DIPAKAI ALAT, ALAT UNTUK MENYEMBUNYIKAN KELAKUANNYA YANG NYATA.



INGATLAH CUCUKU! JIKA MEMERINTAH JANGANLAH HANYA MELIHAT KEPADA TINGKATAN-TINGKATAN YANG TINGGI ATAU MENENGAH, Pandangan Kita...



HARUS BANYAK DITUJUKAN KEPADA KEHIDUPAN DI BAWAH YAITU RAKYAT JELATA, KARENA NEGERI MANAPUN YANG TERBANYAK PENDUDUKNYA...



MEREKA TIDAK GEGAN-GEGAN MENIPUNYA, MEMBUAT USUL INI ITU, DIKATAKANNYA UNTUK KEPENTINGAN NEGERI UNTUK KEAKMURAN.



TETAPI SEGUNGGUHHNYA TERSELIP KEPENTINGAN DIRINYA, KEUNTUNGAN UNTUK DIRINYA DIGABUNGAN KEPADA USUL-USUL TADI. TETAPI TERSEMBUNYI.



IALAH RAKYAT, YANG MEMERINTAH, YANG MENENTUKAN MAJU MUNDURNYA GESUATU NEGERI HANYA GEGELINTIR MANUGIA.



WASPADALAH CUCUKU, KARENA SEKELILINGMU BERKELIARAN MANUGIA-MANUGIA YANG BERNAFSU KELABAAN DAN KEAGUNGAN NAPSU BANYAK UNTUK DIRI SENDIRI.



NAH MANUGIA-MANUGIA INILAH YANG MENIMBULKAN KEKACAUAN JIKA DIBIARKAN AKIBATNYA RAKYAT YANG MENDERITA, RAKYATLAH YANG MERASA KEPAHITAN HIDUPNYA.



KARENA ADANYA MANUGIA YANG SEMACAM ITULAH JAGAD INI TIDAK BISA AMAN, TIMBULNYA PERANG PUN KARENA MEREKA, RAKYAT DISUAP OLEH JANJIAN YANG MULUK-MULUK.



JIKA DIINGAT UMUR KITA INI HANYA SEKEJAP MATA BILA DIBANDING DENGAN USIA JAGAT RAYA.



SAAT BEGINILAH YANG TERPENTING UNTUK SEMUA MANUSIA. SAAT KITA PULANG KEMBALI KE ASAL TADI SAKIT LAHIR INI TIDAK JADI GOAL.



HIDUP KITA DIJAGAT RAYA INI GANGAT TERBATAS. TETAPI HIDUP YANG AKAN KITA ALAMI KELAK TIDAK ADA BATASNYA ITU-LAH YANG HARUS SELALU DIINGAT, CUCUKU!



KEATUHAN MANUSIA ITU DIBAWA CARA-CARANYA SENDIRI. SEBAGAI YANG SEKARANG KELIHATANNYA SANGAT INGERIL INILAH KARENA AKIBAT PERBUATAN-PERBUATANNYU YANG LAMPAU.



GOALNYA KEMANA KITA DATANG KELAK.

SETELAH MENINGGALKAN JAGAD KITA INI, APAKAH KITA DAPAT MENCAPAI TUJUAN YANG BENAR.



NAH CUCUKU, SEKEDAR MENUNGGU SAAT YANG BAIK. EYANG AKAN MENYERAHKAN SUATU KISAH YANG DAPAT DIBUAT LAMBANG.

CERITA RESI BISMA



KATTA ADA SEEKOR BURUNG BETET YANG BERDIAM DALAM SEBUAH POHON BUAH YANG KUKUH DAN BESAR.



KARENA LEZAT RASA BUAHNYA, MAKA BERBAGAI JENIS BURUNG-PUN BANYAK YANG MENJADI PENGHUNINYA.



BETET INI SELAMA HIDUPNYA BELUM PERNAH BERANJAK KE TEMPAT YANG LAIN, KARENA POHON INI AMAN.



GYANDAN PADA SUATU HARI MUNCULLAH SEORANG PEMBURU BANGGA KAGI GEDANG MENCARI MANGSANYA.



SEPERTI BIAGANYA PEMBURU KAGI INI ANAK-ANAK PANAHNYA SELALU DIBERI RACUN YANG BERBAHAYA.



TERLIHAT SEEKOR KIJANG JANTAN GEDANG MENIKMATI RUMPUT HIJAU DI BAWAH POHON TEMPAT BETET TADI.



PEMBURU MENDEKATI
PERLANAH-LAHAN.



KIJANG BERGERAK KEPALANYA
MENDONGAK.



PENGHUNINYA MULAI GELIGAH, BANYAK YANG
TELAH MENINGGALKAN POHON ITU.



DIHARI KETIGA POHON ITU TELAH BERGANTI
UJUD, TAK ADA SEEKORPUN BURUNG YANG
BERANI MENDIAMINYA.



DENGAN SEBAT BUSURNYA DIAM-DIAM
DIBIDIKKAN.



PANAHNYA MENYAMBAR, TETAPI KIJANG
TADI LEBIH TANGKAS. GEHINGGA PANAH
TADI TIDAK MENGENAI SASARANNYA.



KECUALI BETET TADL IA
TETAP BERDIAM, TIDAK MAU
MENINGGALKAN POHON CELAKA ITU.



TIDAK MENGHIRAUKAN BUJUKAN KAWAN-
KAWANNYA GEHINGGA IA TELAH BERTARI-
HARI TIDAK MAKAN, IA TERUS BERTAPA.



PANAHNYA MENUGUK POHON TEMPAT
BURUNG BETET TADL, MEMEBUS SAMPAI
HATINYA.



KARENA KERASNYA RACUN ITU MAKA TIDAK LAMA
LAYULAH POHON ITU, RANTING-RANTINGNYA
TERKULAI BUAH DAN DAUNNYA TERUS GUGUR.



DIHARI KETUJUH POHON ITU TELAH TIDAK
BERANTING LAGI, KULITNYA MENGHITAM.



DIHARI KESEPULUH MULAI MIRING, KARENA
AKAR-AKARNYA PUN TELAH MATI.



BETET ITUPUN BERUBAH
UJUDNYA, KURUS KERING,
BULUNYA RONTOK, MATANYA
MAKIN CEKUNG, KEPALANYA TERKULAI.



KARENA KEKUATAN BUDINYA YANG LUHUR
ITU, MAKA TIMBULLAH KILA-KILA KEDALAM
KAHYANGAN.



POHON TEMPAT BETET ITU
DIDEKATINYA BERLAHAN-
LAHAN.



AKU HERAN DE-
NGAN KELAKUANMU
INI BETET!



HYANG SIWAPUN TELAH
WASPADA.



LALU MENGUTUS INDRA AGAR
MENEMUI BETET ITU.



APA HASILNYA BERCOKOL
DI TEMPAT YANG BURUK INI,
SIANG KEPANASAN, MALAM
KEDINGINAN.



APAKAH TIDAK ADA TEMPAT LEBIH BAH-
DAN AMAN, RIMBA INI LUAS MASIH
BANYAK POHON-POHON LAIN YANG MASIH
SEGAR.



INDRA GEGERA TURUN KEDUNIA.



TIBA DIRIMBA, LALU BERGANTI UJUD
MENJADI BRAHMANA.



BETET MEMBUKA MATANYA DENGAN LEMAH
MENDENGAR PERKATAAN BRAHMANA ITU.



OH TERIMA KASIH BRAH-
MANA ATAS ANJURAN
ITU, JANGANLAH MEMAN-
DANG SAYA INI TIDAK
BERAKAL, SAYA PUN TAHU
KEADAAN INI.



SAYA GEJAK SEBELUM BERBULU DENGAN IBUKU BERDIAM DI SINI GEHINGGA AKU DEWAGA BELUM PERMAH KUKURANGAN, MALAM DIRIMBUNI GIANG DIJAGA DARI BAHAYA.



LAPAR AKU MAKAN BUAHNYA. KINI IA DALAM KEADAAN BEGINI, TIDAK SAMPAI HATI AKU HARUS MENINGGALKANNYA, AKU TAK INGIN BERANJAK DARI SINI.



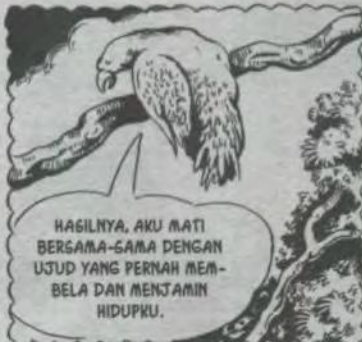
KEINGINANKU YANG TERAKHIR? AKU MOHON KEPADA DEWATA AGAR POHOM INI DIBERI KESUBURAN SEBAGAI GEDIKALA.



KETIKA ITUPUN BRAHMANA LALU MENGANGKAT TANGANNYA, RAKA KELUARLAH CAHAYA.



JIKA KAU TETAP BERDIAM DI SINI TIDAK MAKAN, MINUM, APA HASILNYA KELAK?



HASILNYA, AKU MATI BERSAMA-GAMA DENGAN UJUD YANG PERNAH MEMBELA DAN MENJAMIN HIDUPKU.



DAN TERUS BERWUJUD KEMBALL DEWA INDRA MELAYANG KE ANGKASA.



AJAB, SEKETIKA ITUPUN BERUBAHLAH UJUD POHOM, BERDAUN DAN BERCABANG KEMBALL.



PANTAKAH GESUATU UJUD YANG MEMBERI KEBAIKAN DIBALAS DENGAN KEBURUKAN? GEORANG BRAHMANA TENTU LEBIH WAGPADA.

BRAHMANA TERSENYUM MENDENGAR JAWABAN INI.



NAH BETET YANG BAIK BUDI, APA KEINGINANMU YANG TERAKHIR, COBA KATAKAN, AKU SANGGUP MENOLONGMU.



DEMIKIANLAH BETET ITUPUN SEHAT KEMBALL, HIDUP AMAN DAN GEJAHTERA SEBAGAI GEDIKALA.

INI SUATU PERUMPAMAAN KEPADA MANUSIA YANG MELUPAKAN TANAH TUMPAH DARAHNYA YANG TELAH MENGGAGH HIDUP; TETAPI MENINGGALKANNYA SEWAKTU NEGARANYA BERADA DALAM KESUGAHAN. ATAU ANAK MENGABAIKAN IBU BAPAKNYA, YANG GEJAK LAHIR MENGURUG KEHIDUPANNYA; SEWAKTU ORANG TUANYA TIDAK BERTAJA LAGI.

CERITA BISMA KE-2



ADA GEEKOR MERPATI
GEDANG HINGGAP DI
SEBUAH CABANG POHON



BAHAYA MENGANCAM, KARENA DI
ATASNYA GEEKOR RAJAWALI SEDANG
MENUNGU SAAT YANG BAIK



TERUS KELUAR KEMBALI
DARI DALAM RIMBA.



RAJAWALI PUN MENGIKUTI TERUS DARI
BELAKANG



TIBA-TIBA IA MENYURUK KE BAWAH



TETAPI MERPATI ITU SEMPAT MEM-
BUANG DIRINYA



AKHIRNYA SAMPAI DI SEBUAH
NEGERI.



MERPATI ITU TERUS MAGUK KE
DALAM ISTANA, HILANG TAKUTNYA
KEPADA MANUSIA



TERUS KABUR KE ANGKAGA TETAPI
RAJAWALI PUN TERUS MEMBURU



MERPATI TERBANGNYA TELAH
TIDAK KARUAN KARENA PUNG-
GUNGNYA LUKA KENA PATUK



GANG PRABU GEDANG DUDUK
DI ATAS SINGGAGANA



INILAH PRABU USINARA, GEORANG RAJA
YANG BAIK HATI, LUHUR BUDINYA, ADIL DAN
BELAG KAGHAN KEPADA RAKYATNYA.



MERPATI ITU TERUG MENUBRUK KE ATAS PANGKUAN GANG PRABU

OH GUSTI YANG AGUNG TOLONGLAH HAMBA YANG HINA INI. RAJAWALI SEDANG MEMBURU HAMBA.



AJAIB MERPATI ITU DAPAT BERBICARA



YO! PRABU UGINARA, BERIKANLAH KORBANKU ITU, IA TELAH JADI MILIKKU, KARENA TELAH KUTANDAI PUNGUNGNYA, LIHATLAH DARAHNYA, MENURUT HUKUM RUMBA...



IA TELAH JADI HAK MILIKKU, BIAR KE UJUNG DUNIA, AKAN KUBURU, BERIKANLAH LEKAG!



OH, KAGIHAN KAU INI, JANGAN CEMAS, TENANGLAH.



AKAN KUBELA BIAR BAGAIMANA PUN JUGA, AKU GEDIA MENGORBANKAN HIDUPKU UNTUK KESELAMATANMU.



AKU TELAH BERJANJI AKAN MELINDUNGI, BIARLAH KUGANTI DENGAN DAGING KIJANG, BERAPA BANYAK KAU INGINI?



HMM ELOK BENAR, GELALU MANUGIA ITU MENGORBANKAN LAIN MAKHLUK, DIRINYA SENDIRI DILINDUNGI, APAKAH IA TIDAK MEMPUNYAI DAGING?



KETIKA ITU, RAJAWALI PUN MENYERBU KE DALAM ISTANA



GELAMAT BERTEMU PRABU UGINARA.

RAJAWALI PUN DAPAT BERBICARA, TETAPI GANGGAT KAGAR TIDAK ADA KESOPANAN



APA MAKSUDMU? INGIN DIGANTI DENGAN DAGINGKU?



YA, BENAR, JIKA PRABU UGINARA SUGGUH-SUGGUH INGIN MELINDUNGI KORBANKU ITU, BERILAH SEGUMPAL DAGING GANG PRABU.



OH, GUSTI PRABU,
APA SESUNGGUHNYA
ITU?



BAIKLAH, COBA
PAMAN AMBILKAN
TIMBANGAN

AKU BELUM PERNAH
CIDERA, MERPATI!



TIMBANGAN BESAR TELAH GEDIA.



MERPATI DITARUH DI SEBELAH BERAT
BENAR KELIHATANNYA



MAKA TERJADILAH SUATU KEANEHAN
YANG NGERI KARENA MERPATI ITU
BENAR-BENAR GANGAT BERAT. DAGING
BETIS, PAHA, LENGAN, SEMUA
DAGING YANG MELEKAT DI BADAN
GANG PRABU BELUM DAPAT JUGA
MENGIMBANGI BERAT MERPATI ITU



PRABU UGINARA SUDAH TAK DAPAT
BERDIRI, DARAHNYA MEMBANJIR.



MAKA GEMPARLAH KEA-
DAAN DALAM ISTANA,
PARA MENTERI DAN PONG-
GAWA MENANGIS PUTUS AGA.



OH, RAJAWALI PAN-
TAS KAU TIDAK MAU
DIGANTI OLEH KIJANG,
AGAKNYA SEMUA DA-
GINGKU PUN BELUM DA-
PAT MENGIMBANGINYA.



BIARLAH KUGERAHKAN GA-
JA DIRIKU UNTUK MAKANANMU



ADUH KANDA
PRABU, INGAT-
LAH, RELA ME-
NINGGALKAN
HAMBA.

MAKA TERDENGARLAH JERITAN GANG
PERMAISURI MENGGEMA KE SELURUH
RUANGAN SINGGAGANA



OH ADINDA, GEORANG PRABU HARUS
MENETAPI JANJINYA, AKU KINI MATI
KARENA MEMBELA KEADILAN, LEBIH
INDAH DARIPADA MATI DALAM
PEPERANGAN, NAH SELAMAT TINGGAL!!



HATTA TIBA-TIBA RAJAWALI ITU BERUBAHLAH MENJADI BETARA BAYU. TINGGI, GAGAH BERTULAK PINGGANG



MERPATI PUN BERGAN-TI WUJUD, YAK-NI MENJADI BETARA INDRU, ELOK CEMER-LANG GEMERLAPAN.



YOL PRABU USINARA TERIMA KAGIH ATAS JASAMU, KAMI BERDUA SEDANG KENA SUPATA HYANG PRAMESTI KARENA SUATU PERTIKAHAN.



HANYA KESUCIAN BUDI-LAH YANG DAPAT MEN-NGEMBALIKAN WU-JUD KAMI BER-DUA, ITULAH JAN-JTI HYANG PRAME-S-TI.

DAN KARENA KESUCIANNULAH KAMI BALIK ASAL, AKU KAGUM ATAS KETEGUHAN HATIMU.



KAU MENJADI ISI SWARGA LOKA

KAU GEHAT KEM-BALI SEBAGAI GEDIKALKA.

DEMIKIANLAH PRABU USINARA ITU SETELAH DIBERI RESTU, GEHAT KEM-BALI, DAGING-DAGINGNYA MENEMPEL KEMBALI TIDAK BERBEKAS, DAN TETAP MEMEGANG TAHTA PEMERINTAHAN DENGAN ADIL DAN BIJAKSANA. NAH ITULAH SUATU PERUMPAMAAN KEPADA MANUGIA YANG KUAT DAN TEGUH KEPADA JANJINYA, SELALU AKAN DILINDUNGI OLEH YANG MAHA KUASA.



SEKIANLAH CERITERA BIGMA, PARA SATRIA MENDENGARKAN DENGAN SEKSAMA DAN HIKMAT



NAH, CUCUKU, AGAKNYA SAAT YANG KUNAN-TIKAN TELAH TIBA, SELAMAT TINGGAL KEPADA SEMUANYA.



BENARLAH, MATAHARI BER-ADA DI SEBELAH UTARA KATULISTIWA. DI INDIA ADA DUA WAKTU, WAKTU SELATAN DAN WAKTU UTARA, YAKNI MENURUT BERADANYA MATAHARI DI ANTARA KATULISTIWA.



BISMA TELAH MENGHENINGKAN SELURUH PANCA INDERANYA, NAPASNYA TELAH MULAI HILANG



GRI KRESNA PUM MENGHENINGKAN CIPTA MENGIKUTI GERAK-GERIK BIGMA



GYAHAN, KETIKA ITU TERLIHATLAH SUATU CAHAYA BERGINAR MENYOROT KURUSETRA MENEMBUS AWAN YANG BERGUMPAL-GUMPAL



SUDAH GELEGAI! BAGAIMANA KITA BAWA KE HASTINA ATAU DI SINI SAJA?



LEBIH BAIK DI SINI SAJA, DI TEMPAT BELIAU MULAMULA DIRUBUHKAN.



GILAKAN KANDA BETARA DUDUK DI SAMPING HAMBAA.

SINUHUN HASTINA SEDANG DIKELILINGI OLEH KELUARGANYA.



TERIMA KAGIH RAYL KANDA HARI INI AKAN PAMITAN, TERLALU LAMA D'WARAKA DITINGGALKAN.



DEMIKIANLAH UPACARA PEMBAKARAN RESI BISMA INI GANGAT ISTIMEWA. SELURUH RAKYAT HASTINA HADIR MENYAKSIKAN, LALU ABUNYA DIBAWA KE TEPI SUNGAI GANGGA



OH KANDA, KAMI TENTU AKAN MERASA GEPI JIKA DITINGGAL KANDA.



BOLEHKAH HAMBAA ANTAR, KANDA?

JANGAN ADIKU, KANDA AKAN BERKERTETA GENDIRI, ITU KEBIAGAANKU.



MENURUT KEBIAGAAN AGAMA HINDU, TIDAK AKAN GEMPURNALAH SUKMA SEGEORANG JIKA ABUNYA TIDAK DIPENDAM KE DALAM BENGAWAN LOGANGGA.



NAH, RAYI SELAMAT, BERI KABARLAH GEGERA JIKA ADA SESUATU YANG PENTING.

BAIK KANDA SELAMAT JALAN!



TIDAK LAMA TERLIHATLAH KERETA GRI KRESNA DILARIKAN MENUJU D'WARAKA.



SUATU KEJADIAN YANG PENTING IALAH KEADAAN DEWI UTARI YANG SUDAH WAKTUNYA MELAHIRKAN.



TIBA SAAT YANG DINANTIKAN, MAKA LAHIRLAH GEORANG BAYI LAKI-LAKI.



KERETA KERAJAAN MANDURA DITARIK OLEH EMPAT KUDA PUTIH, SEDANG MENUJU HASTINALAH



GELURUH RAKYAT HASTINA MENYAMBUUTNYA DENGAN MERIAH, PESTA PUN DIADAKAN SELAMA TIGA HARI TIGA MALAM.



UTUGAN KE NEGERI MANDURA DAN D'WARAKA TELAH DIKIRIMKAN.



TETAPI PRABU D'WARAKA LEBIH CEPAT DATANGNYA. DIKUGIRI OLEH DARUKA SAIG KENAMAAN.



PRABU BALADEWA SANGAT GEMBIRA HATINYA.



AHA, CUCUKU, KAGIHAN ANAK ITU, TAK KENAL BAPAK, BAIK AKU SEGERA DATANG KE SANA



DI TANGGA SRI KREGNA DI-SONGGONG OLEH HARJUNA.



OH KANDA, KAGIHAN ANAK ITU, HAMBANGAT KEPADA MENDIANG AYAHNYA.



MAGIH UNTUNG CUCU
KITA, COBA LIHAT CANDA-
CANDA PUTERA UWA DESTA-
RATA YANG GERATUG ITU.



MEREKA TERUS MENUJU KE KAMAR
DEWI UTARI.



GIAPA NAMANYA,
RAYI?



BAYI ITU LALU DIBERI RESTU
OLEH GRI KREGNA.



TIDAK BERAPA LAMANYA
DATANGLAH PRABU BALADEWA.



ATAS PERGETUJUAN
TUANYA IA DIBERI
NAMA PARIKESIT.



PARIKESIT WAH, BAGUS
BENAR NAMANYA!



KANDA PRABU, GILAKAN
KANDA BETARA PUN
TELAH DATANG.



GILAKAN KANDA BERI
RESTU CUCUNDA INI.



NAH, RAYI
BETARA.

DULU BAPAKNYA TIDAK MAU
BERDIAM DI MANDURA, RAYI
DULU BERJANJI.



JIKA SI ABIMANYU MEMPUNYAI ANAK,
AKAN DIBERIKAN KEPADA KANDA.



OH, DULU KETIKA DI
WIRATA? TETAPI HAMBA
JANJI AKAN BERUSAHA.



MENGUSAHAKAN AGAR KANDA
DIBERI KESEMPATAN MENDIDIK CUCU
KITA INI, BUKANKAH BEGITU? COBA
KANDA TANYA RAYI SUBADRA,
IA PUN TENTU MAGIH INGAT.



DAN HAMBA INI HANYA
SEKEDAR TOANYA
SEBAGAI KANDA.

TENTU TAK ADA
KEKUASAAN, TAK ADA
KEKUATAN.



IYAA, TAPINYA,
KAKENYA LEBIH
BERKUAGA.



TENTU SAJA, NAH KANDA
HARUS BERUNDING DENGAN
RAYI HARJUNA.



AH KANDA, HAMBA
TIDAK KEBERATAN, AGAL IBUNYA
SAJA MENGIZINKAN. DI MANDURA
DI HASTINA GAMA SAJA, POKOR-
NYA AGAL GELAMAT DAN GEHAT.



5 tahun kemudian.

KEADAAN NEGERI HASTINA MAKIN MAKMUR,
AMAN DAN GENTOGA DI BAWAH KEKUASAAN
SINUHUN GEMAJI YANG ADIL BIJAKSANA.



RAYI KUNTL KANDA
MEMPUNYAI SATU
MAKSUD.

DESTARATA HIDUP SEBAGAI
SEDIAKALA, DIHORMAT DIJUN-
JUNG TINGGI OLEH PARA PAN-
DAWA DIJAMIN SEGALA
KEPENTINGAN HIDUPNYA.



KARENA AKU
INI TELAH
LANJUT.

HAMPIR DEKAT KEPADA AJAL,
AKU INGIN MENGHENINGKAN
PERASAAN, INGIN MENJAUHI
KERAMAIAAN.



KAMI BERTUAA AKAN
PERGI BERTAPA, MALAH WIDURA PUN
AKAN GERTA.



AH, KANDA PRABU, HAMBA
PUN INGIN IKUT GERTA,
HAMBA PUN TELAH TUA,
HIDUP SUDAH TIDAK ADA
GUNANYA.



KANDA TIDAK
KEBERATAN.

TETAPI RAYI HARUS MINTA IZIN
DAHULU KEPADA PARA PANDAWA,
KANDA RAGA MEREA TENTU AKAN
MENGHALANGI.



DEMAMIANLAH PERUNDINGAN
LALU DIADAKAN.



JANGAN BERGEDIH HATI PUTRA-
PUTRAKU! SUDAH WAKTUNYA UNTUK
KAMI BERTAPA.

KEBETULAN KETIKA ITU PRABU BALADEWA
DAN GRI KREGNA GEDANG BERKUNJUNG
KE HASTINA.



PARA PANDAWA HATINYA GANGAT GEDIH
DAN TIDAK GETUJU DITINGGAL OLEH PARA
KETUA DAN IBUNYA.



OH IBUKU,
BERAT HATI
KAMI.

SEBENARNYA KAMI MASIH INGIN
DIDAMPINGI, DEMIKIAN JUGA RAMA
PRABU, PAMAN WIDURA, JANGAN-
LAH PERGI SEKARANG, JIKA DAPAT!



OH GEMAJI, NAFSU DUNIA INI
TIDAK ADA UJUNGNYA JIKA
DITURUTKAN, GEDANG UGIA
LANJUT.



KALIAN PUN AKAN MENJADI TUA.
NAH WAKTU ITULAH PERASAAN
PUTRA-PUTRA PUN AKAN GEPERTI
RAMA SEKARANG.



AKU AKAN MENDOA AGAR
PUTRA-PUTRA PANDAWA
GELALU DILINDUNGI OLEH
DEWATA HIDUP AMAN DAN
DAMAI.



HAMBA SEKALIAN PUN
BERDOA AGAR YANG
BERTAPA AKAN MENDAPAT
RESTU DARI DEWATA.



NAH PUTRA-PUTRAKU,
PELIHARALAH NEGERI
LELUHURMU, BERBUAT
ADIL DAN JUJUR.



TIBA KEPADA HARI YANG
DITENTUKAN, TERLIHATLAH
GEBUAH KERETA BESAR YANG
MEMBAWA KETUA-KETUA
HASTINA, KELUAR KOTA.



DI BELAKANG MENYUSUL
KERETA-KERETA PARA RAJA
YANG MENGIRINGKAN.



GETELAH MENYEBERANG KALI JAMUNA,
TIBALAH DI TEMPAT YANG DITUJU.



KINI HARUS BERJALAN KAKI,
KERETA TIDAK DAPAT TERUS
DESTARATA DIPAPAH
OLEH WIDURA.



PRABU BALADEWA, SRI KREGNA
DAN PARA PANDAWA MENGGKUTI
DARI BELAKANG.



BIMA BERTUGAS MEMBUKA JALAN
DIBANTU OLEH BALATENTARA.



HATTA PARA PANDAWA,
TIDAK LERAG-LEKAG KEM-
BALI HANYA SRI KREGNA DAN
PRABU BALADEWA YANG
SEGERA PULANG. KURANG
LEBIH SATU BULAN PARA
PANDAWA BERADA DALAM
RIMBA MENYERTAI IBUNYA,
SETELAH ITU LALU KEMBALI
KE HAGTINA DENGAN
PERASAAN YANG GEDIH.



GYANDAN, TIBALAH DI TEMPAT YANG
DITUJU, DEKAT ALIRAN ANAK SUNGAI YANG
AIRNYA JERNIH.



MAKA GERENTAKLAH PRAJURIT DIKERAHKAN,
MEMBUAT PERUMAHAN TEMPAT BERTAPA.



PRABU DESTARATA TELAH LAMA MULAI
BERTAPA, MAKHOTANYA DICOPOT.



DEMIKIAN JUGA PAMAN
WIDURA.



HANYA BERHARI-HARI RUMAH PERTA-
PAAN ITU TELAH BERDIRI, KUKUH,
SEDERHANA, DIBERI EMPAT KAMAR.



GELAMA MENUNGGU GESEAINYA, PARA
RAJA DAN KETUA BERDIAM DALAM
PERKEMAHAN.



DEWI GANDARI MEMBUANG TUTUP MUKANYA,
KARENA KINI GEDANG BERGANTI HALUAN.



DEWI KUNTI GIANG MALAM BERSEMED
TERUS DENGAN HIKMAT MENGHILANGKAN
PANCAINDRA LAHIR DAN BATIN.

GETELAH DITINGGAL PRABU DESTARATA PUN KEADAAN NEGERI HAGTINA MAKIN MAKMUR BERKAT KEBIJAKSANAAN YANG MENGENDALIKAN TAMPUK PEMERINTAHAN.



YAKNI SINUHUN HAGTINA PRABU GEMIAJI.



SATU BULAN GEKALI MEREKA DIGANTI OLEH PENGAWAL-PENGAWAL BARU DARI HAGTINA.



DEMikian RIWAYATNYA, HATTA DATANGLAH MUGIM KEMARAU YANG SANGAT NEBAT YANG MENUPAH NEGERI-NEGERI DI BAGIAN UTARA, TERMASUK JUGA NEGERI HAGTINA.



KEADAAN PERTAPAAN TIDAK BERUBAH POHON-POHONNYA, RUMAHNYA TETAP SEBAGAI GEDIKALKA.

MENJELANG 2 TAHUN.



HANYA PENGHUNINYA YANG BERUBAH, PRABU DESTARATA TELAH GEMAKIN KURUS.



SUNGAI-SUNGAI TELAH BANYAK YANG SURUT, POHON DAN DAUN-DAUNAN MENGUNING.



SUATU PAGI SEORANG PENGAWAL GEDANG MEMANGGANG DAGING KIJANG, MATANYA MASIH MENGANTUK.



PAMAN WIDURA KELIHATANNYA MAKIN TUA.



TIDAK JAUH JARAKNYA, TERLIHAT PERUMAHAN PENGAWAL-PENGAWAL HAGTINA.




KARENA TIDAK HATI-HATI NYALA API ITU MENTALAR MEMAKAN RUMPUT-RUMPUT KERING.



GYANDAN KETIKA ITU BERHEMBUGLAH ANGIN UTARA, MAKIN LAMA MAKIN KENCANG.

PANDAWA

Seda



KEMBALI KITA MENGIKUTI KEADAAN DALAM RIMBA DI MANA KETUA-KETUA HASTINA SEDANG BERTAPA. API MAKIN LUAG MENJALARNYA KARENA DILANDA OLEH ANGIN UTARA YANG DERAS.



GEMENTARA ITU PENGAWAL-PENGAWAL GEDANG SIBUK Mencari DAYA UPAYA.



TETAPI MALAH MAKIN MENGGANAS MULAI MEREKA PUTUS AGA.



MANA YANG LAIN, AYO BANTU, INI BIGA MENJALAR TERUS.



GEGERA ANAK-ANAK BUAHNYA MUNCUL DALAM RIMBA MEMBURU.



DENGAN GEKUAT TENAGA NYALA API ITU DIJAGA AGAR TIDAK MELUAG.



TIBA-TIBA MENDERULAH ANGIN LEBIH DERAS MENIUP RIMBA ITU.



KARENA TIUPAN ANGIN, API ITU SUDAH TAK PANDANG TEMPAT, YANG JAUH PUN DJILAT TERUS.



PENGAWAL-PENGAWAL UNDIR MEN-JAUHKAN DIRI, KARENA TIDAK TAHAN PANAS.



DEMikianlah mereka tidak bisa keluar dari kepungan api itu, bagaimana nasibnya? Nah kita serahkan saja kepada yang Maha Kuasa!



AKHIRNYA MEREKA MENINGGALKANNYA, TAKUT TERJILAT RAJA MERAH ITU.



LALU BERLARI-LARI, MAKSUDNYA AKAN MENUJU KE TEMPAT BERTAPA.



ARYA WIDURA MENJENGUK KELUAR.



IBU KUNTI DAN IBU GANDARI PUN BANGUN DARI BERGEMEDINYA.



TETAPI TERNYATA API ITU TELAH BERKOBAR DI GEKELINGNYA.



CELAKA! KITA TERKURUNG!



JANGAN KAGET KANDA! LIHAT RIMBA GEDANG TERBAKAR.



OH DEWATA! DI MANA PENGAWAL-PENGAWAL ITU? KENAPA DIBIARKAN SAJA.





SELURUH PENGHUNI RIMBA BERLARIAN KE SANA
KEMARI Mencari JALAN KESELAMATAN.



DI ANTARANYA GAJAH LAH YANG GEDIKIT
PENCHARAPAN SELAMAT KARENA BADANNYA
YANG BESAR TAK DAPAT MENYELINAP.



AKHIRNYA API INI SAMPAILAH KE TEMPAT
PERTAPAAN, HANYA SEKEJAP MATA RUMAH ITU
DIJILAT MUGNAH, BERGAMA-SAMA DENGAN KETUA-
KETUA HASTINA, DEMIKIANLAH MENURUT RIWAYATNYA.



GYANDAN BETARA GIWA TELAH WAGPADA KEADAAN
RIMBA PERTAPAAN ITU, GUKMA-GUKMA KETUA
HASTINA TIDAK DITERIMA DENGAN SEPURNA.



LALU MENGUTUS DEWA INDRA
MEMBERITAHUKAN KEPADA PUTERA-PUTERANYA
DI HASTINA.



TIDAK LAMA DEWA
INDRA TELAH MENGIN-
JAK BUMI.



LANGGUNG MENUJU
ISTANA HASTINA.



DI DALAM GANG PRABU GEMAJI
SEDANG DIHADAPI SAUDARA-
SAUDARANYA.



ADIK-ADIKKU, KITA SUDAH LAMA
TIDAK MENENGOK
BELIAU-BELIAU YANG GEDANG
BERTAPA, SUDAH KEDUA BULAN INI.



HAMBA PUN SUDAH KANGEN KEPADA IBUNDA.

BENAR, JIKA TIDAK ADA HALANGAN, MARI KITA BESOK GAJA MENGUNJUNGI BELIAU.



BAIK KANDA, KITA SEDIA-SEDIA GAJA GEKARANG, MENYEDIAKAN YANG PERLU.



MAKA DIURAIKANLAH OLEH BETARA INDRA PERIHAL KEBAKARAN YANG MENIAPAI DIRI KETUA-KETUA HASTINA ITU.



JANGAN BERGEDIH HATI KALIAN, ITU HANYA SUATU SEBAB MENEMUI AJALNYA.

BAGAIMANA PUN JUGA PARA PANDAWA DAPAT MENGENDALIKAN GEDIHNYA, TERHARU JUGA HATINYA.



KETIKA ITU DEWA INDRA MUNCUL.



GANG PRABU MELOMPAT MEMBURU, MEMOHON REGTU.



BIMA TERTEGUN MENDENGAR KABAR ITU.



YOI, JIKA BEGITU KITA HARUS GEGERA PERGI KE SANAI!

BIARPUN KEPADA DEWA IA TIDAK PERMAH MENYEMBAH.



OH ANAK-ANAKKU, SELAMATLAH KALIAN KARENA KEDATANGAN AKU INI.



KEDATANGANKU INI KARENA GUATU BERITA YANG GANGAT MENGHARUKAN, TETAPI JANGAN MENYESAL, KARENA GUDAH TAKDIR, TERIMALAH DENGAN GABAR, DENGARLAH...



BENAR, LEXAGLAH KALIAN PERGI KE SANAI, PELIHARALAH JENAZAH-JENAZAHNYA, GEMPURNAKANLAH SEBAGAIMANA MESTINYA, NAH SELAMAT BERTEMU, AKU KEMBALI.



TERLIHATLAH BETARA INDRA MENUJU KEMBALI KE INDRALOKA.



DEMikianlah para Pan-dawa itu termangu-mangu menahan sedih hatinya.



Kita harus segera beri kabar kanda Kresna.



Nun jauh di jalan yang menuju Hastina terlihatlah sebuah kereta dilarikan.



Kuda-kudanya lari dengan pesat, suara rodanya gemeretak menggilang batu dan akar.



Demikian juga kanda Baladewa, mari kita tulis suratnya.



Tidak berapa lama terlihatlah pembawa berita yang menuju Dwaraka.



Giapa itu, tentu gedang menuju Hastina.

Gegera terlihat oleh pembawa berita.



Lalu kudanya dibalikkan, menyugul.



Digugul oleh peguruh yang menuju negeri Mandura, tapi berlainan jalan.



Kudanya, dipacu terus mele-wati lembah dan jurang.



Ternyata Gri Kresnalah penunggangnya, dikusiri Sanyaki.



Wah, siapa itu penung-gang kuda?

Sanyaki menahan kendalinya ketika melirik ke samping.



MAKA GEGERA KERETANYA
DIPACUKAN KEMBALI OLEH SANYA-
KI DIKUTI PEMBAWA BERITA.



TIDAK LAMA TERLI-
HATLAH KERETA ITU
MAGUK KOTA HAGTINA.



GRI KRESNA SETELAH TURUN
TERUS MENUJU ISTANA.



SEGERA DIBACA, MAKA
TERPERANJATLAH HATINYA.



DI RUANGAN MUKA BERGUA
DENGAN HARJUNA.







GETELAH ITU DIGUGUL OLEH KERETA BESAR, DITUNGGI DEWI DRUPADI, SUBADRA DAN DEWI UTARI DI BELAKANG PARA EMBAN MENGIRING.



LALU DIKUTI KERETA GRI KRESNA DIGERTAI PRABU SEMIAJI, HARJUNA MENUNGGANG KUDA.



KETIKA AGAK DEKAT KEPADA RIMBA YANG TERBAKAR, ASAP HITAM MASIH KELIHATAN MENGEPUK.



JIKA TIDAK TERHALANG OLEH KALI JAMUNA, TENTU BISA MENJALAR KE DAERAH HAGTINA.



KEBAKARAN INI BELUM PADAM GAMA SEKALL, APA YANG KECIL-KECIL MASIH MENJILAT-JILAT



MAKA TERTEGUNLAH SEMUANYA MELIHAT KEDAGHYATAN KEBAKARAN ITU.



KERAHKAN SEMUA BALATENTARA, PADAMKAN API YANG MASIH MENYALA.



YOI, BALATENTARA, AYO GIAP SEMUANYA.



MEREKA MULAI BEKERJA MEMBUKA JALAN.



BIMA MENGELUARKAN AJI KEKUATANNYA. POHON-POHON YANG TELAH HANGUS DAN ROBOH DIANGKAT DIBANTINGKAN KE PINGGIR.



SEBAGIAN LAGI DITUGAGKAN MEMADAMKAN API YANG MAGIH MENYALANYALA. BARA-BARA API DITUMBUN TANAH DAN PASIR. DEMIKIANLAH MEREKA BERPERANG MELAWAN BEKAS RERUNTUHAN JAGO MERAH.



GEJAUH MATA MEMANDANG HANYA BUNTUHAN-RUNTUHAN HITAMLAH YANG TERLIHAT, AGAP MAGIH BENGEPUL-NGEPUL.



JALAN TELAH TERBUKA, GRI KREGNA DAN SINUHUN HASTINA MULAI MAJU SEDIKIT-SEDIKIT.



DANGYAT BENAR KEBAKARAN INI

TENTU SAJA RAYL RIMBA INI GEDANG KERING. UNTUNG TIDAK MENTALAR KE HASTINA.



LIHATLAH RANGKA-RANGKA BINATANG, BEGITU BANYAK YANG JADI KORBAN.



HARJUNA PUN TIDAR TINGGAL DIAM, TERUG MENGATUR YANG BEKERJA.



GEMIAJI TERCENGANG MELIHAT KEHABATAN BIMA.



AKHIRNYA GAMPAILAH KE ANAK SUNGAI YANG TELAH KERING.



SYAHKAN TERLIHATLAH BEKAS-BEKAS RUMAH PERTAPAAN YANG TELAH HANGUS.



TAK ADA GEORANG PUN YANG DINZINKAN MEMBANTU IA BEKERJA SENDIRI.



BATANG POHON YANG BESAR-BESAR DIANGKATNYA SENDIRI LALU DIBANTING-BANTINGKAN.



MAKA MULAILAH KERDUTUR ITU DIBONGKAR DENGAN GANGAT HATI-HATI MENCARI JENAZAH KETUA-KETUA HASTINA.



YANG MELIHAT TERNGANGA, KAGUM DENGAN TENAGA YANG DAHSEYAT ITU.



IA TERUG MAJU KE TENGAH MELIHAT JALANAN YANG MENUJU PERTAPAAN.



SINUHUN HASTINA TERHARU HATINYA MELIHAT NASIB KETUA-KETUANYA INI.



KITA PUN KELAK AKAN DIBAKAR JUGA SECARA BEGINI.

HATTA, GETELAH DIBUANG
 RERUNTUK-RERUNTUK ITU, MAKA
 BARULAH TERLIHAT JENAZAH-
 JENAZAH KETUA HASTINA YANG
 HANYA TINGGAL TULANG-
 TULANGNYA, LALU DIKUMPULKAN
 DENGAN SEKSAMA DIMASUKKAN
 KE DALAM KERANJANG-KERAN-
 JANG DITUTUPI DENGAN KAIN
 PUTIH GERTA DIIRINGI DOA PARA
 REGI DAN BRAHMANA.



APA YANG HARUS
 KITA LAKUKAN KINI?



KITA HARUS BAKAR LAGI GECARA
 RAJA-RAJA AGUNG, MARI KITA
 SEDIAKAN YANG PENTING.



TETAPI PEMBAKARAN HARUS DIHADIRI
 JUGA OLEH KANDA BALADEWA.



TENTARA-TENTARA LALU
 MENDIRIKAN KEMAH-KEMAH YANG LAIN MEMBUAT
 PERUMAHAN UNTUK TEMPAT PEMBAKARAN.



DEMIKIANLAH DI ANTARA POHON-POHON YANG
 HANGUS, BERDIRILAH KEMAH-KEMAH ITU.



KEESOKAN HARINYA BARULAH PRABU MANDURA
 DATANG, DIGERTAI GEORANG SATRIXA YANG ELOK.



SATRIXA INI LALAH
 PARIKESIT.



PARIKESIT TELAH MENGGAT DEWAGA,
 IA SERING BERDIAM DI MANDURA
 DARIPADA DI HASTINA, KARENA
 KEINGINAN PRABU BALADEWA YANG
 SANGAT KASIH KEPADANYA.



OH CUCUKU
 PARIKESIT.

HARJUNA GEGERA MENYONG-
 SONG KEDATANGAN CUCUNYA.



CUCUKU PARIKE-
 SIT KAU TELAH
 DEWAGA KINI.

PARIKESIT GEGERA MENYEMBAH
 KEPADA KAKENYANYA.



GETELAH MENEMUI KETUA-KETUA,
LALU PARIKESIT MENEMUI NENEK-
NENEKNYA DAN IBUNYA.



LALU MAGUK KE TEMPAT JENAZAH,
MENGHATURKAN SEMBAH TERAKHIR.



SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM DI
HASTINA PUN DIADAKAN DOA BERKABUNG.



PABU BALADEWA SEGERA KEM-
BALI KE MANDURA GETELAH
SELESAI UPACARA BERKABUNG,
DEMIKIAN JUGA GRI KRESNA
KEMBALI KE D'WARAKA.



GETELAH GELESAI SEGALANYA, LALU
JENAZAH-JENAZAH ITU DIBAKAR KEM-
BALI DENGAN UPACARA YANG BESAR.



PARIKESIT MASIH BERADA DI
HASTINA DENGAN IBUNYA.



IBU, PARIKESIT MOHON
IZIN PERGI BERKUNJUNG
KE D'WARAKA.

DEMIKIANLAH UPACARA INI
DILAKUKAN SEBAGAIMANA
MENURUT PEMBAKARAN
TINGKATAN-TINGKATAN ORANG
YANG AGUNG, ABUNYA DIARAK
KEMBALI DIBAWA KE TEPI
SUNGAI GANGGA LALU
DIBUANG.



GETELAH GELESAI HARI ITU PUN
JUGA KEMBALI KE HASTINA,
BIMA BERTENGAH MEMANDANG
BARISAN TENTARANYA.



OH, COBALAH RUNDING-
KAN DENGAN EMBAH DIPATI,
AKU PUN SUDAH LAMA TIDAK
PERGI KE SANA.



OH, GYUKUR BERGAMA-
GAMA NENEK, ITU LEBIH
MERIAH, IBU PUN HARUS
SERTA.

PARIKESIT GANGAT
DIRAMJAKAN OLEH
SEMUA KETUA-KETUA HASTINA.



MARI KITA MENGHADAP EMBAN SINI HUN MOHON IZIN DAHULU.



DEMIKIANLAH KEINGINAN PARIKESIT BELUM PERNAH DIHALANGI JIKA PANTAS DAN SESUAL HARJUNA TIDAK MENYERTAL HANYA GUBADRA DAN IBUNYA YANG MENGIRING.



DI DWARAKA PUN TIDAK LAMA, KARENA DATANG PESURUH DARI MANDURA MEMBAWA SURAT DARI PRABU BALADEWA AGAR DARI PRABU BALADEWA AGAR PARIKESIT SEGERA KEMBALI KE MANDURA, BELIAU INGIN SELALU DIDAMPINGI OLEH CUCUNYA YANG DISAYANGI INI.



PERJALANAN KE MANDURA DIGERTAI SRI KRESNA, DEMIKIAN JUGA SUBADRA DAN IBUNYA TIDAK KETINGGALAH DIRING PENGAWAL-PENGAWAL.

DI DWARAKA PUN GATRIA MANJA INI GANGAT BAHAGIA HIDUPNYA, DISAYANGI OLEH PARA DIPATI DAN PUNGGAWA, MENGINGAT KEPADA AYAHANDANYA YANG GUGUR DALAM BHARATAYUDA.



RADEN GAMBA PUN IKUT GERTA, MENUNGGANG KUDA Sambil BERGURAU DIRING OLEH SAHABAT-SAHABATNYA PEMUDA-PEMUDA PUTRA PARA PUNGGAWA.



IRINGAN INI SUDAH JAUH, MENUJU UTARA MELEWATI LEMBAH DAN NGARAI.



KADANG-KADANG IA DIGERTAI OLEH TOANYA, YAKNI GAMBA PUTERA PRABU DWARAKA.



RADEN GAMBA ADALAH SEORANG YANG GANGAT JENAKA, AHLI GANDIWARA, SUKA BERGURAU, WAJAHNYA ELOK, TETAPI DALAM HAL KEGAGAHAN DAN KEGARTIAN IA BANYAK TERTINGGAL.



SYAHKAN TIBALAH DI SEBUAH DESA YANG DIGEBUT DESA PRABAGA.



MAKA DI SINILAH SEMUANYA MELEPAKAN LELAH. TENDA-TENDA TELAH DIDIRIKAN, SEBAB AKAN TERUS BERMALAM.



TIDAK JAUH DARI DESA INI ADA SUATU GUA YANG DITEMPATI OLEH SEORANG RESI, RESI PRABAGA.



TERGEBUTLAH RESI INI BAHWA IA GEORANG YANG TELAH GEMPURNA, WACIS, BIJAKSANA, SAKTI MENGETAHUI KEJADIAN YANG AKAN DATANG, WAGPADA KEPADA GESUATU YANG SAMAR.



MARI KITA COBA, AKU AKAN MEMAKAI PAKAIAN WANITA.



WANITA YANG GEDANG HAMIL.

MARI KITA AMBIL DAHULU PAKAIANNYA, JANGAN KETAHUIAN RAMA BETARA.



RAYI, SEMUANYA JANGAN ADA YANG BERANJAK DARI GINI INGTALAH.

GRI KRESNA GEDANG DIHADAPI SANTYAKI



TETAPI SEMENTARA ITU SAMBA SEDANG BERJALAN-JALAN BERGENDA GURAU.



SETELAH MENCURI PAKAIAN WANITA DI PERKEMAHAN, LALU MEREKA MAGUK HUTAN.



DEMikianLAH JENAKANYA SAMBA, MENJELMA JADI PUTERI ELOK.



AKU DENGAR KABAR, BAHWA DI GINI ADA GEORANG RESI YANG SAKTI.

AH, ITU KABAR. RADEN.



YA BENAR, AKU PUN TIDAK BEGITU PERCAYA.

INGIN AKU MENEMUINYA, APA BENAR IA WAGPADA KEPADA GESUATU YANG SAMAR?



ADUH RADEN, HAMBAPUN JADI TERTARIK NIH, CANTIK BENAR RADEN.



NANTI KAU YANG HARUS BERTANYA, TANYAKAN LAKI-LAKI APA PEREMPUAN BAYI YANG AKAN KULAHIRKAN KELAK, JIKA AKU BICARA NANTI KETAHUIAN GUARAKU.



GAMBIL TERTAWA-TAWA MEREKA MENUJU TEMPAT RESI.



MAKA TIBALAH DI MUKA GUA, MEREKA SALING MENUNING MAGUK DAHULU.



DAN INI SAUDARA HAMBA SEDANG HAMIL, IA TELAH DITINGGAL SUAMINYA.



MOHON RESTU DAN MOHON KEWASPADAAN GANG RESI APAKAH IA MELAHIRKAN BAYI LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?



MARI KITA MAGUK.

INGAT, KAU YANG HARUS BERTANYA.



MEREKA MAGUK PERLAHAN-LAHAN MENDEKATI GANG RESI.



OH ITU MAKSUD KEDATANGAN KALIAN?

SAATNYA TIDAK LAMA!



GANG RESI MERAH PADAM, MENAHAN AMARAH.

IA MERANG TELAH WASPADA, MERASA DIHINA DAN DIPERMAINKAN OLEH ANAK-ANAK MUDA YANG MASIH HIJAU INI.



SANG RESI TIDAK LEKAS MENEGUR, MEREKA DIPANDANGNYA SATU PERSATU.



HAMBA AKAN MOHON RESTU DARI GANG RESI YANG AGUNG.

APA YANG KAU MAKSUD DATANG KEMARI ANAK-ANAKKU?



KAU AKAN MELAHIRKAN SEBUAH GADA BEGI DAN KELAK AKAN DIPAKAI GENTJATA PEMUKUL ANTARA KAUMMU SENDIRI.



MEREKA SEGERA KEMBALI KARENA TERUS DIGURUH KELUAR OLEH GANG RESI.



LIHATLAH RADEN, REGI
PALSU, BICARA
SEENAKNYA SAJA.



HIHI HAMIL DIGI KAIN
MASA MELAHIRKAN
GADA, BOHONG!



MEREKA BERLARI-LARI KEMBALI
KE PERKEMAHAN.



SRI KRESHA GEDANG
BERJALAN-JALAN DI
LUAR MELIHAT KEDA-
TANGAN PUTRANYA.



TETAPI KETIKA PAKAIANNYA
DIBUKA, MEREKA TERPERANJAT



KARENA BENARLAH DARI KAN-
DUNGAN GAMBA JATUHLAH SEBUAH
GADA BESI, GEDANG KAINNYA
HILANG LENYAP.



OH ANAKU,
GAMBA.

IA HERAN PUTRANYA
MENENTENG GADA.



GADA SIAPA ITU
ANAKU, KENAPA
KAU?

ADUH RAMA, AMPUNILAH
HAMBA, HAMBA SEDIA MENERIMA
HUKUMAN BAGAIMANA PUN JUGA.



MEREKA TIDAK ADA
YANG BERANI BUKA GUARA
TERBELALAK MEMANDANG GADA.



INI TIDAK BOLEH DIDIAMKAN,
RAMA BETARA HARUS DIBERI
TAHU MARI KITA BAWA GADANYA.



LALU DICERITERAKAN
KELAKUANNYA MEMPER-
MAINKAN REGI TADI.



SRI KREGNA TERPERANJAT, TETAPI
HANYA SEKEJAP, IA TERUS TERMENUNG,
MATANYA MEMANCAR TERTUJU KEPADA
GADA YANG DIPEGANG PUTRANYA.



AKU TAK DAPAT MENG-
HUKUMMU GAMBA. TETAPI
HARUS BEKERJA.

SAHABAT-SAHABATNYA TIDAK
ADA YANG BERANI DEKAT.



NAH, GADA
ITU HARUS
KALIAN TUM-
BUK.

GEHINGGA MENJADI PASIR
BESI, AWAS TIDAK BOLEH ADA
YANG TERTINGGAL, LEKAS.



DIAM-DIAM MEREKA LALU PERGI
KEMBALI KE DALAM HUTAN.



MEREKA MULAI BEKERJA, GADA ITU
LALU DIBAKAR, GEHINGGA MERAH.



LALU DIPOTONG-POTONG, DIBUBUKKAN,
SUNGGUH SUATU PEKERJAAN YANG BERAT.



DENGAN GUGAH PAYAH, GELEGAILAH PEKER-
JAAN ITU, BUBUK BESI DIKUMPULKAN
DENGAN TELITI KE ATAS GELEMBAR KAIN.



TETAPI MEREKA BELUM MENGETRI
MANGSUD PRABU D'WARAKA MENYU-
RUH DEMIKIAN.



LALU KEMBALI MENGHADAP GRI KRESNA,
BUBUK BESI DIBAWA.



TERNYATA, ADA SATU POTONGAN GADA BESI
YANG TERTINGGAL, TIDAK DIBUBUKKAN,
KARENA TIDAK TERLIHAT OLEH MEREKA.



SUDAH
SELEGI
RAMA.

GRI KRESNA
TERGENYUM PAHIT.



NAH, KEJADI-
AH INI HARUS
DILUPAKAN.

TIDAK BOLEH
DIPERKATAKAN KEPADA
SIAPA PUN JUGA, RAHA-
SIA KITA BERLINA.



KINI BUBUK BESI ITU, GEBARKAN
OLEH KALIAN DI LAPANGAN,
JANGAN ADA YANG MENGETAHUI
DIAM-DIAM GAJA, LEKAS!



PETUNJUKNYA GRI KREGNA LALU
DILAKUKAN DENGAN HATI-HATI.



KEESOKAN HARI NYA LALU
BERANGKAT KEMBALI.



TAK ADA GEORANG PUN YANG MENGETAHUI KEJADI-
AN ITU, SELAIN DARI GRI KREGNA, SAMBA DAN
SAHABAT-SAHABATNYA, AGAR TIDAK JADI HEBOH.



DEMikianlah IRINGAN ITU TELAH BERADA DI
MANDURA, NEGERI LELUHUR PRABU DWARAKA.



TERSEBUTLAH SEORANG
PEMBURU YANG BERNAMA DYHARA
SEDANG MencARI MANGSANYA.



MATANYA MEMANDANG KE BAWAH MEN-
CARI JEBAK BINATANG BURUANNYA.



TIBA-TIBA TANGANNYA
DILURKAN, MENCAPI SEBUAH
POTONGAN BESI, TERNYATA
IALAH POTONGAN GADA BESI
YANG DIBUBUKKAN ITU.



KETIKA ITU TIMBUL NIATNYA AKAN
DIBUAT UJUNG ANAK PANAH.

GRI KREGNA TIDAK LAMA
BERDIAM DI MANDURA, BELIAU
SEGERA KEMBALI KE DWARAKA
DIKUTI SUBADRA, PARIKEGIT
MENETAP DI MANDURA DISER-
TAI IBUNYA. NAH, KITA
TINGGALKAN DAHULU CERITERA
YANG MENGENAI PARA GATRIA
INI.



KINI KITA KEMBALI KE DALAM DESA
PRABAGA, MENGIKUTI KEJADIAN-KEJADIAN
YANG TERGEMBUNYI DARI PANDANGAN
UMUM.



TIBA DI RUMAHNYA, LALU DIKERJAKAN,
BESI ITU DIPALU DIRUNCINGKAN.



AKHIRNYA
GESEGAILAH PEKERJA-
ANNYA, SEBUAH ANAK
PANAH DENGAN UJUNGNYA
BEKAS POTONGAN GADA BESI,
INILAH ANAK PANAH YANG MEM-
BAYA RIWAYAT BERTUGAS
MEMENUHI SUATU JALANNYA
WET ALAM (KARMA). SABAR-
LAH KITA TUNGGU SAJA
DAHULU.



KITA MAGIH BERADA DI DESA PRABAGA, KINI BERADA DI LAPANGAN YANG DIGERBU BUBUK-BUBUK BEGI.



HARI BERGANTI HARI, TIDAK TERLIHAT SUATU TANDA-TANDA YANG ANEH, KEADAAN SEPERTI BIASA, RUMPUT HIJAU DAN GUBUR.



BULAN BERSUA BULAN TAHUN BERTEMU TAHUN, DEMIKIANLAH JALANNYA KEHIDUPAN GELALU BERUBAH-UBAH.



DWARAKA LETAKNYA DI TEPI PANTAL DI TIMUR PESISIR INDIA.



SUATU KETIKA MENIUPLAH ANGIN DENGAN KENCANG, LALU TURUN HUJAN.



MAKA MULAILAH TIMBUL KEANEHAN, BUBUK-BUBUK BEGI ITU TUMBUH MENJADI RUMPUT DONGDOMAN.



KITA TELAH MENGETAHUI PRABU DWARAKA INI ADALAH PENJELMAAN WIGNU.



IA MENITIS KEPADA JAGAD YANG BERMAMA GRI KRESNA, HANYA UNTUK MENENTERAMKAN KEKACAUAN DI MARCAPADA.



RUMPUT DONGDOMAN TUMBUH DENGAN CEPATNYA, SEHINGGA LAPANGAN YANG SEMULA HIJAU, KINI BERUBAH MENJADI KEMERAMERAHAN BERGERAK-GERAK MELAMBALAMBABI JIKA KENA TIUPAN ANGIN, RUMPUT YANG MENUNGGU JALANNYA KUTUKAN.



IA MENDIRIKAN NEGERI DWARAKA ITU, HANYA UNTUK GEMENTARA, SELAMA PENJELMAAN BETARA KALI (GUYUDARA) MAGIH BERKUASA, KINI TELAH LENYAP, KERIBUTAN DAN KEKACAUAN JAMAN GRI KRESNA TELAH GELESAI, DAN KARENA ITU DWARAKA PUN HARUS KEMBALI ASAL, ASAL RIMBA BALIK RIMBA.

PANDAWA SEDA



DWARAKA. LETAKNYA IALAH DI TEPI PANTAI LAUTAN GEBELAH TIMUR HINDIA, DI SUATU TELUK YANG INDAH, TANAHNYA SUBUR, AGAL MULA NEGERI DWARAKA IALAH SUATU CIPTAAN DEWATA UNTUK TEMPAT TINGGAL PENJELMAAN WISNU YANG DITUGASKAN MENJAGA KEAMANAN DAN PERDAMAIAN DI MARCAPADA.



DI TENGAH KOTA BERDIRI ISTANA GRI KRESNA DENGAN MEGAHNYA DIKELILINGI TAMAN-TAMAN YANG INDAH.



PAGARNYA SETIAP HARI PENUH SESAK DENGAN YANG BERJUALAN DAN YANG BERBELANJA.



DEMIKIAN JUGA HASIL BUMINYA GELALU MELEBIHI KEBUTUHAN RAKYAT, SEHINGGA BANYAK YANG DIKIRIM KE DAERAH LAIN, DWARAKA SATU-SATUNYA NEGERI YANG AMAN DAN MAKMUR.



PRABU D'WARAKA GEDANG DUDUK
TERMENUNG GEORANG DIRI.



KELIHATANNYA GEDANG ADA YANG
DIRIGAUKAN.



KINI MENUJU KEBAGIAN
BELAKANG ISTANA.



LALU BERJALAN
PERLAHAN MENUJU
PANTAI.



MEMANDANG KE SEKELILING RUANGAN
GINGGAGANA, MELIRIK KE KIRI-KANAN.



LALU PANDANGANNYA DITUJUKAN KE
RUMAH-RUMAH DALAM KOTA.



MAKA
TERLIHAT PESIRIS INDIA.
POHON NYIURNYA MELAMBAI-LAMBAI.



SRI KREGNA LALU
BERDIRI GEJENAK
MENGHIRUP UDARA GEGAR.



GETELAH ITU MASUK
KE DALAM TAMAN
BERJALAN PERLA-
HAN-LAHAN.



BUNGA-BUNGA
YANG INDAH LALU DIPETIKNYA



AKHIRNYA DUDUKLAH IA DI ATAS BATU,
MEMANDANG KE TENGAH LAUTAN. BAGAI GEORANG
YANG GEDANG MENUNGGU DATANGNYA SEBUAH KAPAL.



MATAHARI TELAH CONDONG KE BARAT,
SENJA HAMPIR TIBA.



SRI KREGNA MAGIH TETAP
DUDUK DI TEMPATNYA



MENJELANG BEBERAPA JAM,
MAKA KELUARLAH DEWI MALAM PUR-
NAMA CEMERLANG GEMERLAPAN.



PRABU DWARAKA MAGIH TETAP DI
TEMPATNYA, TEPEKUR DIGINARI
CAHAYA BULAN.



GYAHNAN KETIKA ITU MUNCULLAH
SUATU CAHAYA MENDEKATI.



GAMPURAGUN
GAUDARAKU GRI
KREGNA.

TERNYATA CAHAYA INI
BERWUJUD BETARA INDRA
WAKIL HYANG PRAMESTI.



OH PUKULAN
BETARA INDRA!
GELAMA DATANG.



SAYA AKAN
BICARA DENGAN
WISNU BUKAN DEN-
GAN GRI KREGNA.



SAMA GAJA, ADA PESAN
HYANG PRAMESTI.



BENAR, BELIAU MENYURUHNU KEMARI
MENYAMPAIKAN SUATU PETUNJUK.



BAHYA NEGERI DWARAKA INI
TELAH DIPULANGKAN KE ASAL
GEMULA, SEBELUM DICIFTAKAN.



AGAR DIKEMUDIAN HARI
TIDAK JADI GENGKETA KEPADA
AHLI-AHLI WARIS GRI KREGNA.







ESOK HARI KITA HARUS BERKUMPUL DI ALUN-ALUN.

ADA APA YAH? JADI KITA TIDAK USAH KE LAUT ESOK HARI?

DEMAMAN JUGA NELAYAN-NELAYAN PENGHUNI PEGISIR D'WARAKA TELAH MENDAPAT BERITA.



KEESOKAN HARI NYA BERDUYUN-DUYUNLAH RAKYAT DARI BERBAGAI JURUSAN MENUJU KOTA.



DARI PANTAI-PANTAI LAUTAR NELAYAN-NELAYAN BERBONDONG-BONDONG DIERTAI ISTRI-ISTRI NYA.



AKAN DIADAKAN RAPAT APA, PAK?

KEPALA-KEPALA KAMPUNG SIBUK DENGAN TUGAGNYA.



AKU PUN TIDAK TAHU, BAGAIMANA ESOK GAJA DENGAR OLEH KUPINGMU.



DI DEKAT PINTU KOTA MEREKA BERSUA, LALU BERGATU, KEADAAN JADI RIUH DAN RAMAI.



PENDUDUK DARI GUNUNG-GUNUNG PUN TIDAK KETINGGALAN, TURUN BERGEROMBOL-GEROMBOL DIKEPALAI OLEH KETUA KAMPUNG.



GAYA RASA KITA BAKAL DAPAT PERSENAN, PEMBAGIAN PAKAIAN AGAKNYA.



WAH KAMU HANYA INGIN DIBERI HADIAH GAJA, MEMBERI TIDAK MAU.



AKHIRNYA MEREKA BERJEJAL-JEJAL DI MUKA ISTANA, DI GANA GINI BERTADI PRAJURIT MENJAGA KEAMANAN.



ALUN-ALUN TELAH PENUH SESAK, GUARA ORANG YANG BERCAKAP GEMURUH TIDAK JELAS TERDENGARNYA.



SRI KRESNA TLAH DIBERI TAHU OLEH SANTYAKI, BAHWA RAKYAT TELAH BERKUMPUL.



LALU PRABU DWARAKA MENAMPAKKAN DIRI.



MAKA GEMURUHLAH GUARA RAKYAT MENYAMBUT RAJANYA.



LALU SRI KRESNA MENGANGKAT TANGAN MEMBALAS HORMATAN.



RAKYATKU YANG KUCINTA, DENGARLAH.

KETIKA DIBERI TANDA BERDIAM, SEKETIKA ITU PUN GUNYI SENYAP.



AKU RAJAMU SELALU MENJAMIN ATAS KECELAMATAN DAN KEJEJAHTERAANMU SEKALIAN, AKU SELALU BERUGAHA AGAR KITA AMAN SENTOSA.



NAH DENGARLAH, AKU TELAH MENDAPAT PETUNJUK DARI DEWATA, BAHWA NEGERI KITA INI AKAN LENYAP TERTIMPAH BADAI DAN TOPAN.

DARI GEBAB ITU UNTUK KEGLAMATANANMU SEMUA, AKU MEMBERI PERINTAH, KINI SEGERALAH KALIAN KELUAR DARI NEGERI INI.



SIAPA YANG AKAN MENKUTI AKU KE MANDURA, MUTILAH, SIAPA YANG AKAN KE NEGERI LAIN PUN TIDAK ADA HALANGANNYA.

POKOKNYA ASAL NEGERI INI DIMOSONGKAN, TIDAK BOLEH ADA SEORANG PUN YANG TINGGAL DI SINI, BAWALAH BARANG-BARANGMU SEMUA.



NAH, SEKIANLAH, BEKERJALAH SECARA GOTONG-ROYONG SALING BANTU, SELAMAT BERKUMPUL!



MAKA SEKETIKA ITU PUN GEMURUHLAH GUARA MANUGIA YANG BERCAKAP-CAKAP.



DALAM ISTANA SEDANG SIBUK MEMBEREKAN HARTA BENDA KERAJAAN.



HARI ESOKNYA TERLIHAT GEROMBOLAN-GEROMBOLAN RAKYAT YANG MENINGGALKAN KOTA.



AH AKU AKAN KE HASTINA SAJA, SAUDARA-SAUDARAKU BERADA DI GANA.



SAYANG BENAR, SAWAHKU HAMPİR PANEN.



MEREKA BERBONDONG-BONDONG MENURUT TUJUANNYA Masing-masing ada yang ke HASTINA, MANDURA DAN WIRATA.



WAH MAGA BODO, MAMA YANG LEBIH PENTING BADAN KITA ATAU KEKAYAAN?



YAH MEMANG, KEKAYAAN DAPAT DICARI, KEGELAMATANLAH YANG LEBIH PENTING



HARTA BENDA PEKERJA-PEKERJA ISTANA DAN PRAJURIT-PAJURIT DIANGKUT.



PERJALANAN MENAIKI BUKIT MENUJU KE NEGERI MANDURA.



BERPULUH-PULUH GEROBAK MENUJU MANDURA, SUGGUH SUATU PENGUNGGIAN YANG GANGAT BESAR.



TIDAK LAMA TERLIHATLAH KERETA PERMAISURI MENGIRING GEROBAK-GEROBAK BARANG, TENTU SAJA DENGAN PARA DAYANG DAN EMBAN.



DI HARI KELIMA BARULAH GISA RAKYAT DAN PRAJURIT-PAJURIT BERGIAP-GIAP.



RAKYAT DWARAKA, MARI UCAPKAN SELAMAT TINGGAL..

SAMBA TAMPIL KE MUKA MEMBERI PERINTAH.



GRI KREGNA MASIH TINGGAL DI DWARAKA DENGAN PARA PUNGGAWA.



DEMIKIAN JUGA SANYAKI SAMBA DAN PARA PANGAGUNG.



SETELAH ITU BERGERAKLAH, BERBARIS KELUAR KOTA TUJUANNYA NEGERI LELUHUR GRI KREGNA YAKNI MANDURA.



RAYI HARUS KITA PERIKSA DAHULU KE GABAN PENJURU, APA MASIH ADA YANG TINGGAL.



JIKA MASIH ADA, PAKSALAH DENGAN KEKERASAN, GURUH ENJAH, SETELAH ITU BARU KITA BERANGKAT.



PALING AKHIR IALAH GRI KREGNA, DIKUSIRI OLEH DARUKA.



BALATENTARA TELAH BERADA JAUH DARI NEGERI DWARAKA, SUDAH MENGINJAK BUKIT-BUKIT YANG CURAM.



TETAPI GRI KREGNA MASIH BERADA DI DAERAH D'WARAKA, NAIK KE ATAS DAERAH YANG TINGGI.



DARUKA BERHENTI DAHULU, KAU TUNGGU DI SINI



SYAHKAN KETIKA ITU TERLIHAT DARI TENGAH LAUTAN TANDA TOPAN MEMBUNYUNG KE ANGKASA.



LALU BERGULUNG-GULUNG DI ANKASA MENUJU PANTAI D'WARAKA.



GRI KREGNA LALU PERGI KE TEMPAT YANG SANGAT TINGGI MEMANDANG BEKAS TEMPAT TINGGALNYA.



MAKA MULAILAH MELANDA PANTAI SUARANYA GEMURUH POHON-POHON REBAH.



DIKUTI OLEH GELOMBANG-GELOMBANG YANG SEBESAR BUKIT MENYURUK KE DARATAN.



GELURUH NEGERI TELAH KOSONG SUNYI SENYAP, KEADAANNYA MENAKUTKAN, BAGAI KOTA YANG SEDANG KENA WABAH GAMPAR.



GRI KREGNA LALU BERGEMEDI, MENGHE-NINGKAN CIPTA.



GELOMBANG PASANG TELAH NAIK, SEKEJAP PANTAI-PANTAI YANG TADI NYA INDAH PERMAL KINI BERUBAH MENJADI LAUTAN YANG MEMBUIH.



TOPAN MAKIN DAHYAT MENUMBANGKAN
GELURUH POHON DAN GEDUNG, AIR LAUT PUN
TERUG NAIK MELANDA YANG MENGHALANGINYA.



SYANDAN LENYAPLAH NEGERI INDAH INI
TAK ADA BERAS-BERAGNYA MENJADI
LAUTAN, DI SINILAH BERAKHIRNYA RIWAYAT
NEGERI YANG DIGEGANG DI ZAMAR PANDAWA.



DENGAN GEMURUH GELOMBANG-GELOMBANG
RAKSASA MULAI MELANDA KOTA
D'WARAKA, GEDUNG-GEDUNG HANCUR.



GRI KRESNA MEMANDANG DENGAN
TERHARU.



DARUKA YANG SETIA BERDIRI
JAUH MENCUCURKAN AIR
MATA HATINYA GEDIH.



TEBING-TEBINGNYA DIHANTAM OLEH
DEWA WARUNA INI GEHINGGA GUGUR
MEMBUKA JALAN LAJUNYA GELOMBANG



SUDAH TAK ADA YANG KUAT MENAHAN,
MAKA BERGULUNG-GULUNGLAH MENELAN
GELURUH NEGERI D'WARAKA.



NAH, DARUKA, INILAH BUKTINYA
SABDA DEWATA, MARI KITA
BERANGKAT.



LALU MENAKI KERETA KEMBAL, MENYUGUL
BALATENTARA YANG TELAH TERPISAH JAUH.



BALARENTARA DWARAKA DAN PARA
PONGGAWA TERMASUK JUGA KELUARGA
RAJA KETURUNAN YADAWA TELAH BERADA DI
SUATU DAERAH PEGUNUNGAN.



SANTYAKILAH YANG MENGEPALAINYA,
MEREKA TIBA DI SUATU DESA



PAMAN, APA TIDAK
AKAN ISTIRAHAT
DAHULU?



BAIK, GAMBIL MENUNGU
GUGI BETARA



ITU GUGI BETARA
DATANG

TETAPI KETIKA ITU
MUNCUL KERETA SRI
KREGNA.



RAYL, JANGAN ISTI-
RAHAT DI SINI,
TERUS GAJA DAHU-
LU, HARI MAGIH
PAGI.



DEMikianlah MEREKA
BERANGKAT KEMBALI
MENGIRINGKAN KERETA.



PERJALANAN DILANJUTKAN
TERUS MELEWATI LEMBAH
DAN BUKIT.



AKHIRNYA SAMPAI DI TENGAH-TENGAH
BATAS DAERAH ANTARA MANDURA DAN
HASTINA.



IRINGAN INI TIBA DI SEBUAH LAPANGAN
YANG RUMPUTNYA PENUH OLEH RUMPUT
PONGDOMAN. (RUMPUT JARUM-JARUMAN)



TIBA-TIBA KRESNA
BERDIRI BAGAI ADA GEGUATU YANG
MEMARIK HATINYA.



GANTYAKI PUN SEGERA MEM-
BERHENTKAN PAGUKANNYA.



TERLIHAT PRABU DWARAKA BER-
JALAN GEORANG DIRI MENUJU
KE ATAS BUKIT.



DIPERKEMAHAN BALATENTARA SEDANG BERCAKAP-
CAKAP, SAMBA TERLIHAT DI MUKA TENDA.



PRAJURIT SIBUK
MEMASANG TENDA.



GRI KRESNA BER-
JALAN-JALAN
MELHAT-LIHAT.



TIBA-TIBA TUMBUL DALAM INGATAN
SAMBA, BAHWA DESA INI ILAH DESA PRABAGA,
TEMPAT YANG MENGANDUNG RAHASIA.



ADA APA KANDA
PRABU?



JAGA BAIK-BAIK KANDA
INGIN MENENTERAMKAN PIKIRAN
DAHULU, AKAN NAIK KE GUNUNG
HATI-HATILAH RAYI.



GECARA BIAGA SAMBA
SELALU BERSENDAU
GURAU.



BAIK, AYO AMBIL MINUM-
ANNYA, TAPI JANGAN SAM-
PAI MABUK, AWAS!



BAWA KE TEMPAT YANG AGAK JAUH, INI KAN DILARANG OLEH GUSTI BETARA.

MINUMAN KERAS SEGEGERA DIKELUARKAN OLEH ANAK-ANAK MUDA SAHABAT-SAHABAT SAMBA.



GENTONG MINUMAN DISSEMBUNYIKAN DI TEMPAT YANG TERPIGAH.



YANG GETENGAS MABUK INI DIPERMAINKAN OLEH KAWANNYA KEPALANYA DIDORONG.



SEHINGGA TERPERJAT, LALU BANGUN KEMBALI, TANGANNYA TAK GENGGA MENCABUT SELEMBAR RUMPUT DONGDOMAN.



LALU MEREKA MINUM Sambil BERCAUDA.



WAH ITU ANAK BUAH KITA DATANG, KAGIH GEORANG SECANGKIR.



HATINYA GEMAS DIPERMAINKAN, IA TERUG BANGUN MENERJANG DAN MEMUKUL.



ANEH BIN AJAIB, RUMPUT DONGDOMAN YANG DIPEGANG TADI MENJADI SEBUAH GADA BESI MENIPPA KEPALA KAWANNYA.



TERIMA KASIH GUSTI.

NAH, INI OBAT NGANTUK YANG ISTIMEWA.



HA HA DIA MABOK?

MINUMAN INI GANGAT KERAS, JIKA YANG TIDAK BIASA BISA TERUG PUYENG DAN MABUK. DEMIKIAN JUGA SALAH GEORANG PRAJURIT.



MAKA GEMPARLAH YANG MENYAKSIKAN MELIHAT KAWANNYA KEPALANYA PECAH.



YANG GEORANG BANGUN Sambil TANGANNYA MERABUT RUMPUT INI PUN MENJADI GADA BESI.



LALU MENYERANG KAWANNYA
YANG SETENGAH MABUK TADI.



KURANG AJAR
KAMU GILA!



TETAPI GAMBA DISAM-
BUT DENGAN PUKULAN.



GAMBA DAN SAHABAT-SAHABATNYA
TERPERANJAT MELIHAT KEGADUHAN INI.

DARI MANA MEREKA
MENDAPAT GADA?





LALU IA MEMBURU
AKAN MEMISAHKAN,
MENENTENG GEBUAH
GADA PUGAKA.



ALIH-ALIH MEMISAHKAN, IALAH YANG
DIKEROYOK OLEH ORANG YANG SUDAH
GILA ITU, TERPAKSA MELAWAN.



YANG MASIH BERDIRI IALAH
GENTYAK, TETAPI TELAH TER-
HUYUNG-HUYUNG TULANG-
TULANGNYA PATAH.



AKHIRNYA IA PUN
TERSGURUK DEKAT JENAZAH SARBA, LALU
MENGHEMBUKAN NAPAS PENGHABIGAN.



AKHIRNYA TIMBULLAH SUATU PERTEMPURAN
SAUDARA YANG KACAU, TAK TENTU LAWAN DAN
KAWAN, SIAPA YANG DEKAT DIBUNUH, GALING PUKUL
OLEH GADA-GADA TERKUTUK TADI.



MAGIH ADA GEORANG LAGI YANG MASIH
HIDUP, YAKNI KUGIR DARUKA KARENA IA
SEDANG BERADA DI PINGGIR KALI.



IA LALU PERGI KEM-
BALI KE PERKEMAHAN.



SYAHDAN HABISLAH SEMUA
TENTARA, PUNGGAWA DAN
KELUARGA YADAWA ITU
GUGUR KARENA GALING
BUNUH TAK TENTU GEBAB-
NYA. INILAH KUTUKAN DEWI
GANDARI YANG BERANGKAI
DENGAN SUPATA REGI
PRABASA, RUMPUT DONG-
DOMAN YANG ASAL BUBUK
GADA BESI MENJADI GADA
KEMBALI.



MAKA MENJERITLAH IA KARENA MELIHAT DI
GEKELING KEMAN BERGELETAKKAN MAYAT-
MAYAT MANUSIA, DARAH HANGAT MENGALIR
MEMBASAH LAPANGAN.



TOBAAT GUSTI GUSTI
PRABUU TOLONGGI!

LALU MELOMPAT BERLARI-LARI MENCARI
PRABU DWARAKA GAMBIL BERGERU-GERU.



KETIKA ITU GRI KRESNA GEDANG BERDIRI
TERMENUNG DI ATAS GUATU BUKIT.



ADUH GUS... GUSTI CE...
CELAKA, ADA BAHAYA,
SEMUA ISI PERKEMAHAN
MENINGGAL, MAYAT
BERGELIMPANGAN.



DARUKA, KITA JA-
NGKAN TERUS KE
MANDURA, AKU
AKAN TERUS SEMEDI.



AKU AKAN BERTAPA, KAU
HARUS IKUT, TETAPI TAK
UGAH KUT BERTAPA.

BAIK GUSTI KE MANA
PUN GUSTI PERGI
HAMBA TURUT.



TIDAK BERTANYA LAGI GRI KRESNA
TERUS MELOMPAT DIKUTI DARUKA.



MAKA BENARLAH SEMUA KE-
LUARGANYA TELAH MENJADI
MAYAT TIDAK ADA YANG HIDUP.



LALU GRI KRESNA BERJALAN MENING-
GALKAN TEMPAT YANG MENERIKAN ITU.



MENGIKUTI JALAN YANG
TERUS KE MANDURA.



BADANNYA MENGGIGIL, MEMANAH
GEDIH DAN HERAN, TETAPI HANYA
GEKJAP, KARENA TERUS WASPADA
SEKETIKA ITU JUGA.



BAHWА KEJADIAN INI ADALAH KARENA PER-
BUATANNYA JUGA, WET ALAM YANG TIDAK
PANDANG BULU DAN PANGKAT.



GRI KRESNA TELAH MERAGA DAN INSYAF, BAHWA
WAKTU BALIK KE AGAL TADI TELAH TIBA, ZAMAN AKHIR
PENJELMAAN WIGNU HARUS GEGERA SELESAL.





DI JARA PUN MELIHAT KE MANA KIJANG ITU SEMBUNYI, LALU MENDEKATI PERLAHAN-LAHAN.



TERLIHAT OLEHNYA SESUATU YANG BERGERAK, TETAPI SESUNGGUHNYA INI ADALAH SRI KRESNA, KAKINYA SEDIKIT TERGEMBLU.



KI JARA TIDAK TERANG PENLIHATANNYA, DIGANGKANYA KIJANG YANG TADI, LALU DIBIDIK.



SRI KRESNA MELOMPAT KAGET, TAKDIR DEWATA, PANAH ITU MENGENAI TELAPAK KAKINYA, PERMATI SRI KRESNA.



ADUH INI GUSTI? GUSTI PRABU DWARAKA?

KI JARA SANGAT TERPERANJAT KETIKA MENGETAHUI BAHWA PRABU DWARAKA YANG DIA BIDIK.



JANGAN MENANGIS PEMBURU, KAU TIDAK BERSELAH. MALAH AKU HARUS BERTERIMA KASIH, KARENA KAU TELAH MENOLONG "GEBAB" YANG SEDANG KUTUNGGU.

JARA MENANGIS TERSEDU-SEDU MINTA AMPUN, KARENA MERAGA BERDOSA.



PULANGLAH LEKAS, JANGAN KECIL HATI, AKU BERJANJI, KAU KELAK AKAN MASUK SORGA, KARENA TELAH MENOLONGKU.



ADUH GUSTI, TERIMA KASIH, HAMBAA AMIT MUNDUR.

JARA LALU MOHON DIRI, IA TIDAK MENGIRA SEDIKIT PUN, BAHWA PANAH YANG DIBIDIKKAN ITU IALAH POTONGAN BESI DARI DESA PRABASA.



DARUKA MARI SINI!

SETELAH PEMBURU TIDAK ADA, LALU SRI KRESNA BERGERU.



ADUH GUSTI, ADA APA, SAKITKAH, GUSTIKU INI?

DARUKA, TERPERANJAT MELIHAT WAJAH YANG TELAH PUCAT.



AJALKU SAMPAI DARUKA, JANGAN KAGET, SAAT INI LAH YANG MEMANG KUTUNGGU.



KAU HARUS SEGERA PERGI KE MANDURA, KATAKANLAH BAHWA AKU SUDAH MATI DI SINI, DEMIKIAN JUGA HAGTINA HARUS DIBERI KABAR.



TIDAK GUSTI, HAMB
TIDAK SAMPAI HATI
MENINGGALKAN TEMPAT
INI.

MESTI DARUKA, KAU SENDIRI TIDAK
BIGA MENGURUS MAYATKU.



BIARPUN KAU BERADA DI
MUKAKU, KAU TIDAK AKAN
DAPAT MENOLONG ATAS
KEMATIANKU.

KEMATIAN ITU HARUS
DITANGGUNG OLEH YANG
MENDERITANYA.



KAU KELAK AKAN
MASUK SURGA DARU-
KA, PERGILAH LEKAS



TERPAKSA KUGIR SETIA
INI MENINGGALKAN GUSTINYA.



IA TERUS BERLARI-LARI MENURUN
DAN MENAIKI BUKIT.



SUNGGUH PUN PERUTNYA KOSONG DENGAN
SEKUAT TENAGA, KERINGAT BERCUCURAN, IA
TERUS BERLARI-LARI MENUJU MANDURA.



SYAHKAN PRABU YANG, AGUNG
INI GETELAH DITINGGALKAN
OLEH KUGIRNYA, MAKA DENGAN
TENANG DAN TENTERAM
MENGHEMBUSKAN NAPAS YANG
TERAKHIR.

DEMikianlah riwayat seorang raja yang gagah perkasa ini. Raja Agung dan berkuasa ditakuti oleh seluruh kerajaan-kerajaan di benua India. Malah di seluruh dunia agaknya, karna ia seorang penjelmaan Wisnu, Ujud Wisnu di Marcapada ialah Prabu D'Waraka ini dengan tutur bahasanya yang dapat mempengaruhi seluruh umat manusia. Tetapi ia meninggal di dalam rimba tak ada yang menghiraukan tak ada yang menyakikan, inilah suatu lambang, bahwa harta benda, badan jasmani, tidak berarti jika sukmanya telah balik asal gemula.



KITA TINGGALKAN SAJA
JENAZAH GRI KREGNA, KINI MARI KITA IKUTI KEM-
BALI KUGIR DARUKA YANG NAMPIR RUBUH KARENA
LELAHNYA, UNTUNGLAH NEGERI MANDURA TELAH
TAMPAK DI HADAPANNYA.

PANDAWA

Seda

GYANDAN DARUKA YANG BERLARI-LARI PEMBAYA BERITA
KEGEDIHAN JALANNYA TELAH TERHUYUNG-HUYUNG NAPA-
NYA GENGAL-GENGAL. UNTUNG KOTA MANDURA TELAH BERA-
DA DI HADAPANNYA. DENGAN GEKUAT TENAGA TERUS MAJU
PERLAHAN-LAHAN.



KINI TELAH MASUK
KOTA.



DI TANGGA ISTANA
IA MERANGKAK.



PRABU BALADEWA
KETIKA ITU GEDANG BERKUMPUL
DI HALAMAN TENGAH.



BELIAU PUN GEDANG MENUNGGU-
NUNGGU KEDATANGAN SRI KRES-
NA. KARENA PERMAIGURINYA
TELAH BERA DA DI MANDURA.



E E E ITU DARUKA,
KUSIR RAYI KRESNA.
KENAPA IA?



DARUKA
MERANGKAK-RANGKAK GUDAH
TIDAK KUAT BERDIRI.



PERMAISURI DWARAKA TERBELALAK HE-RAN, DARUKA DATANG GEORANG DIRI.



TOHOBAAT GUSTI PRABU, AMPUNI-LAH HAMBA INI.

DARUKA HAMPIR TAK DAPAT BERBICARA KARENA NAPASNYA MASIH MEMBURU.



OH ADIKKU GRI KREGNA KAU MEN-DAHULUI.

GANG PRABU HATINYA GANGAT SEDIH MENGERANGKAN KEMATIAN ADIKNYA YANG SANGAT DIKASIH.



LEBIH-LEBIH PERMAISURI KREGNA, IA MENANGIS TERGEDU-GEDU, TIDAK TERGANGKA GEDKIT PUN SUAMINYA BEGITU CEPAT MENINGGALKAN ALAM FANA INI. JUGA TIDAK CEPAT BERTEMU DAHULU.



ADA APA DARUKA? LEKAS KATAKAN, MANA PRABU DWARAKA?



OH GUSTI, BELIAU TELAH MENINGGAL DUNIA!



DARUKA, KETIKA AKAN BANGUN IA TERDUDUK KEMBALI.



LALU JATUH TERTELUKUP, GANG PRABU BAN-GUN MEMBURU.



APA? MENINGGAL DUNIA, DI MANA? APA GEBABNYA?

GEKETIKA ITU MENGGEMALAH JERIT PERMAISURI DWARAKA.

MAKA DENGAN SUARA TERPUTUS-PUTUS DICERITERAKANLAH KEJADIAN BENCANA YANG MENIMPА SELURUH KELUARGA DWARAKA DI DESA PRABAGA, KARENA SALING GADA, TELAH GUGUR SEMUANYA, DEMIKIANLAH JUGA PERIHAL KEMATIAN PRABU DWARAKA DI DEKAT RIMBA PRABAGA. DISEBABKAN PAMAH PEMBURU KI JARA YANG TAK DISENGAJA MENEMBUS PERMATI GRI KREGNA, YAKNI TELAPAKAN KAKI KANAN.



OH DARUKA, DARUKA, KAGIHAN KAU SANGAT SETIA.

DI GINJAL DARUKA MENGEMBUBKAN NAPAS YANG PENGHABISAN KARENA NAPAS GEGAK AKIBAT LARI YANG TERUS MENERUS.



PATIH GIAPKAN SELURUH PUNGGAWA DAN BAWA GEGERA NANTI GURAT KE HASTINA, GEDIKIAN PEGURUH YANG CAKAP!



TIDAK BERAPA LAMA TERLIHAT GEORANG PENUNGGANG KUDA MENUJU NEGERI HASTINA.



LALU DISUGUL DENGAN KELUARNYA KERETA PRABU BALADEWA DIURING PUNGGAWA-PUNGGAWA BERKUDA.



KERETA PRABU BALADEWA PUN SUDAH TIBA DI DAERAH INI. LARINYA GANGAT KENCANG, MELEWATI TEBING-TEBING YANG CURAM.



SANG PRABU MELIRIK KE KIRI DAN KANAN Mencari tempat yang diinaksud.



BERATUS-RATUS TENTARA BERKUDA MENGIKUTI DARI BELAKANG, DEBU MENGEPUK SUARANYA GEMURUH.



KERETANYA TERUS DILARIKAN MENUJU DESA PRABASA.



SYAHKAN TERLIHATLAH MAYAT-MAYAT MANUSIA BERGELIMPANGAN TENDA-TENDANYA MASIH BERDIRI.



GUDAH! BERHENTI DI GINI!



PARA PEMBACA DIBAWA KEMBALI KE TEMPAT BENCANA YANG MENIMPA KELUARGA DWARAKA, LAPANGAN RUMPUT JARUM-JARUMAN.



SANG PRABU SEGERA TURUN DIKUTI PERMAIGURI.



DEMIKIAN JUGA PARA PUNGGAWA TURUN GEMUA. MEREKA GANGAT TER-CENGANG DAN HERAN.



OH, DEWATA,
AMPUNILAH MEREKA
DARI GEGALA DOSANYA.



SAMBA DAN SANTYAKI,
SEGERA TERLIHAT OLEH PER-
MAISURI D'WARAKA.



KITA TINGGALKAN DAHULU KESIBUKAN DI DESA
PRABASA, KINI MENUJU KE NEGERI LELUHUR
PANDAWA, HASTINA.



MAKA MENANGILAH IA DI DEKAT
JENAZAH PUTERANYA.



AYO GEGERA
BEKERJA.

GALI LUBANG
YANG BESAR.



SETELAH DIKUASAI PARA PANDAWA TERLIHAT
KEAGUNGANNYA KOTANYA MAKIN BESAR.



LADANG-LADANGNYA MAKIN MELUAS
DAN LEBAR, PETANI-PETANI MAKMUR.



SEMUA PRAJURIT DAN
PUNGGAWA PENDAM
SAJA.

AKU AKAN MENCARI
JENAZAH GUSTI PRABU
D'WARAKA, MARI IKUT.



PARA PRAJURIT SEGERA
MENGALI LUBANG YANG
SANGAT PANJANG DAN BEGAR,
MEREKA BEKERJA DENGAN DIAM
TAK ADA YANG BUKA SUARA.



KARENA YANG BEREGANG TAMPUK PE-
MERINTAHAN ORANG YANG JUJUR DAN
ADIL YAKNI LUMA SAUDARA PANDAWA.



RAYI, BAGAIMANA
KEADAAN, NEGERI
KITA SEKARANG?

GINIHUN HASTINA SEDANG
BERKUMPUL DENGAN SAUDARA-
SAUDARANYA.



KARENA MENDENGAR KABAR BAHWA BANYAK RAKYAT- RAKYAT D'WARAKA YANG PINDAH TEMPAT KEMARI!



SEBABNYA IALAH ATAS PERINTAH KANDA PRABU BETARA, KARENA NEGERI D'WARAKA AKAN DITAMPA MALAPETAKA, APA BENAR ITU RAYI?



MENURUT PEMBICARAAN PENG- UNGGLI GELURUH NEGERI HARUS DIKOSONGKAN, KEUALI MEREKA YANG DI GUNUNG-GUNUNG.

TIDAK DIHARUSKAN MENG- UNGGLI INILAH ANEH, BENCANA APA YANG AKAN MENIMPANYA.



HAMBA PERCAYA, BELIAU TELAH WASPADA UNTUK KEGELA- MATAN RAKYATNYA.



GUNGGUH KANDA, MEREKA DITERI- MA DENGAN TANGAN TERBUKA DAN DIPELIHARA DENGAN BAIK.



KANDA PRABU D'WARAKA KABAR- NYA PULANG KE MANDURA.



TETAPI APA SEBABNYA BELIAU TIDAK MEMBERI KABAR KEPADA KANDA PRABU KHUSUSNYA KEPADA KITA SEMUA.



TENTU ADA SEBAB- NYA, TINDAKAN KANDA BETARA GELALU DENGAN PERHITUNGAN



KITA PUN TELAH LAMA TIDAK BERJUMPA DENGAN BELIAU, SEKARANG TENTU TELAH BERADA DI GANA.



TETAPI HATI KANDA GELALU MERASA TIDAK AMAN, APA SEBABNYA? DAN INGIN MELIHAT WAJAH KANDA BETARA?



NAH MARI KITA BERGIAP-GIAP, SEDIAKAN GEMUA YANG PERLU, BAWA BALATENTARA.



TETAPI PARIKESIT JANGAN IKUT GERTA, IA HARUS MEN- JADI WAKIL KANDA DI SINI.



GYANDAN KELUARLAH KERETA
KERATAAN YANG DI
BELAKANGNYA DITUNGGANGI
NARJUNA DAN SUBADRA.



BIRA DI BELAKANG
DIRING BALARENTARA.



KUDANYA DITAHAN, KETIKA MELIHAT
IRINGAN SINUHUN HASTINA.



LALU TURUN BERLARI-
LARI MENGHADAP PRABU
GEMAJI.



PERTALAHAN MENUJU MANDURA,
NAKULA DAN SADEWA MEMEGANG KENDALI.



GEGERA GURATNYA
DIPERSEMBAHKAN



APA, KANDA
BETARA TELAH
MENINGGAL?

MAKA TERPERANJAT-
LAH PRABU HASTINA INI.



MAKA TIBALAH DI PERBATAGAN, DAN MULAI
MASUK RIMBA, JALANAN MULAI GEMPIT.



GYANDAN PEMBAWA BERITA DARI
MANDURA MUNCUL DALAM RIMBA.



TIDAK GANGKA RAYL, BELIAU
MENDAHULUI KITA, JENAZAHNYA
BERADA DI DEGA PRABAGA.



KITA HARUS UBAH
TUJUAN, MARI GEGERA
MENUJU KE GANA.



DEBU MENGEPUK DISERTAI GEORUH RODA KERETA MELALUI JALAN-JALAN YANG SEMPIT DAN SUKAR.



DEWI SUBADRA TERRANGU-MANGU MENANGIS INGIAT KEPADA KECINTAAN KAKANDANYA.



PRABU SEMAJI TERUS BERLARI-LARI DIKUTI SAUDARA-SAUDARANYA.



AHA RAYI SINUHUN GYUKUR SEGERA DATANG.

PRABU BALADEWA KEBETULAN MENENGOK KELUAR.



PESAT BEHAR LARINYA, DAPAT DIBANGGAKAN KECAKAPAN NAKULA DAN SADEWA MEMEGANG KENDALI.



PERRAISURI D'WARAKA MENJENGUK KELUAR KETIKA MENDENGAR KEDATANGAN SINUHUN HASTINA.



DI MANA JENAZAH BELIAU KANDA PRABU?



SEKONYONG-KONYONG KENDALI DITARIK, KARENA TERLIHAT TENDA-TENDA TERINYATA TELAH TIBA DI DESA PRABAGA.



OH, GUDAH KANDA PINDAHKAN, SILAKAN MASUK.

ADUH KANDA, TAK GANGRA KANDA BETARA BERINGGALKAN KITA TIDAK SEWATARNYA.



SUBADRA, ADINDA, MARI MASUK, MANA PARIKESIT, TIDAK GERTA?



TERNYATA JENAZAH TELAH BERADA DI DALAM KEMAH BEGITU JUGA JENAZAH SANTYAKI DAN SAMBA.



KANDA, APA YANG TELAH TERJADI, KENAPA JADI BEGINI?



TAKDIR DEWATA GUBADRA, MARI KANDA CERITAKAN.

MAKA LALU DIJELASKAN KEJADIAN-KEJADIAN YANG MENIMPA KELUARGANYA. MENURUT PENDENGARAN CERITA DARUKA TENTANG NEGERI DWARAKA YANG TELAH LENYAP DILANDA GELOMBANG LAUTAN, LALU GUGURNYA SEMUA KELUARGA-KELUARGA DWARAKA KARENA GALING GADA YANG TAK ADA SEBAB, AKHIRNYA MENINGGAL SRI KREGNA AKIBAT PANAH PEMBURU JARA. SEMUA YANG MENDENGAR TERNGANGA KEHERANAN.

S#Si



NAH, HANYA ITULAH YANG KANDA DENGAR DARI KUSIR DARUKA, IA PUN TELAH MENINGGAL KARENA KEHABISAN NAPAS DALAM MEMUNAKAN KEWAJIBAN.



APAKAH JENAZAH BELIAU AKAN DIGE-SAIKAN DI MANDURA?



AH TIDAK RAYL LEBIH BAIK DI SINI GAJA, GEKALIAN DENGAN SANTYAKI DAN SAMBA.



KANDA PRABU, KAMBA PUN MOHON PARIT, KARENA AKAN MEMENUHI GUMPAN KEHIDUPAN KELAK JIKA PEMBAKARAN.



OH, KANDA DEWI, KAMI TAK KUASA MENGHALANGI ATAS PERBUATAN GUCI ITU, ITULAH SUATU KEWAJIBAN ABADI.



SYAHKAN PEMBAKARAN TERUG DILANGSUNGAN MENURUT ANCAR-ANCAR TINGKATAN RAJA AGUNG. DERMIAN JUGA SAMBA, SANTYAKI TELAH DISEMPURNAKAN.



PERMAIGURI DWARAKA MEMENUHI PANGGILAN GUCI, YAKNI BERKORBAN JIWA MELOMPAT KE DALAM GUMPALAN API PEMBAKARAN SUAMINYA (LABUH GENI).



SETELAH UPACARA
PERBAKARAN GESEAL TER-
LIHAT PRABU SEMAJI TERME-
NUNG GEORANG DIRI.



DEMIKIAN HARTJUNA
BERDIRI TERMANGU-MANGU
JAUH DI DALAM RIMBA.



TIDAK BERAPA LAMA TERLIHATLAH KELIMA
SAUDARA ITU DI BAWAH BAYANGAN
POHON JAUH DARI PERKEMAHAN.



YOL KANDA PRABU,
APA YANG
DIRISAUKAN?

BIMA DATANG
MENEGUR.



RAYL, COBA PANGGIL
HARTJUNA, NAKULA DAN
GADEWA.



ADA APA KANDA PRABU? MOHON
SEGERA DIBERI PENJELASAN.



BAIK, DENGARLAH ADINDA-
KU GEMUANYA. AKU MINTA
MUFAKAT.



KANDA INGIN MEMBUKA
IGI HATI DI HADAPAN
ADIK-ADIKKU GEMUA.
LEKAS RAYL.



BURA BERANGKAT KEMBALI
MENCARI SAUDARA-
SAUDARANYA.



KANDA INI GESUNGGUHNYA
GUDAH GEGAN MENJADI RAJA, LEBIH-
LEBIH GETELAH DITINGGAL KANDA
BETARA, KANDA GUDAH TIDAK INGIN
KEAGUNGAN.



BAGAIMANA JIKA
MAHKOTA KITA WARISKAN
KINI KEPADA CUCUNDA
PARIKESIT?



OH KANDA PRABU, ITU TERGERAH KEPADA KANDA, UNTUK HAMBА AKAN PATUH KEPADA KEINGINAN KANDA.



HAMBА PUN DEMIKIAN, APA YANG AKAN DIPERBUAT OLEH KANDA, HAMBА GEDIA MENGIKUTINYA.

DEMIKIANLAH KELIMA SAUDARA INI TELAH SEPAKAT, AKAN TETAP BERSATU PADU MENUJU MAHAMERU. JIKA TELAH MENYERAHKAN MAHKOTA KEPADA CUCUNDA PARIKESIT, AKAN MENYERAHKAN SEGALA DOGA-DOGA KEPADA DEWA AGUNG, AKAN MOHON DIADILI DARI SEGALA PERBUATAN-PERBUATAN YANG GALAH.



MARI RUNDINGKAN DENGAN KELUARGA KITA SEMUA.



DAN GETELAH ITU APA TUJUAN KITA SELANJUTNYA?



KANDA INGIN MENYUICKAN KEHIDUPAN. GUDAH TIDAK MENGHARAP APA-APA.



MAKA PERSIDANGAN GEGERA DIBUKA DIKETAUI OLEH PRABU BALADEWA, SEMUA IGI HATI DAN KEINGINANNYA DIJELASKAN MOHON PERSETUJUAN.



KANDA INGIN SEDA, MENYAMPAIKAN GUKMA GEJATI KEPADA DEWA AGUNG, LIHATLAH KE GANA ADIKKU.



MAKA TERLIHATLAH YANG DITUNJUK PRABU SEMAJI ITU, YAKNI MAHAMERU YANG MENJULANG TINGGI, TEPAT PARA DEWATA BERGEMAYAN.



PARIKESIT TELAH MANGKAT DEWASA, CAKAP DAN CERMAT.



JADI TAK HALANGAN APA, GUDAH MEMENUHI SYARAT KERAMKOTAAN, MENGENAI DIRI HAMBА DAN SAUDARA-GAUDARA PANDAWA SEMUA AKAN MOHON RESTU DAN PARIT ATAU SELAMAT TINGGAL UNTUK SELAMA-LAMANYA.



GUBADRA MENANGIS TERGEDU-GEDU MENDENGAR MAKSUD INI.



DRUPADI TERMENUNG, WAJAHNYA TETAP TENANG.



PRABU BALADEWA TUNDUK TERMANGU-MANGU MENGHALANGI TIDAK BERKUASA.



NAH, KITA PERCEPAT GEDINT, SYAHAN DALAM NEGERI HASTINA TENGAH BERADA DALAM KEGI-BUKAN, DISEBABKAN BAKAL DIADAKANNYA PERAYAAN PENOBATAN.



TIBA-TIBA DRUPADI SUJUD KEPADA PRABU HASTINA MOHON DENGAN SANGAT AGAR DIBAWA SERTA AKAN BERGAMA-SAMA GEDA.



DEMIKAN JUGA SUBADRA MOHON KEPADA HAJRUNA AGAR DIBAWA SERTA, SUGAH GENANG TETAP BERSAMA-GAMA.



TIBA SAAT YANG DITENTUKAN, RAKYAT DARI SABAN PENJURU BERDUYUN-DUYUN MENYAKSIKAN.

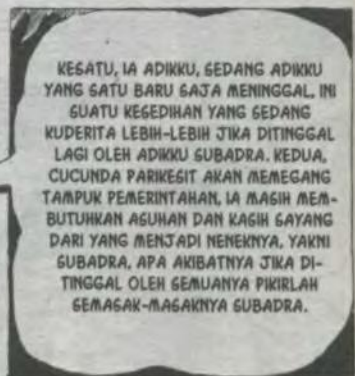


GELURUH KOTA BERADA DALAM KEGERIBIRAN, PELBAGAI TOHTONAN DISELENGGARAKAN SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM.



DENGARLAH KANDA, KEBERATAN ATAS DIRI SUBADRA. SEBAB...

LALU PRABU BALADEWA BERGABDA, IA GEBAGAI KETUA WAJIB MEMBERI PENERANGAN DAN PUTUGAN.



KESATU, IA ADIKKU, GEDANG ADIKKU YANG SATU BARU GAJA MENINGGAL, INI SUATU KEGEDIHAN YANG GEDANG KUDERITA LEBIH-LEBIH JIKA DITINGGAL LAGI OLEH ADIKKU SUBADRA. KEDUA, CUCUNDA PARIKESIT AKAN MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN, IA MASIH MEMBUTUHKAN AGUHAN DAN KAGIH GAYANG DARI YANG MENTADI NENEKNYA, YAKNI SUBADRA, APA AKIBATNYA JIKA DITINGGAL OLEH GEMUANYA PIKIRLAH GEMAGAK-MAGAKNYA SUBADRA.



DEMIKANLAH KEADAANNYA, GANG PRABU ANOM PARIKESIT TELAH MULAI MEMEGANG TAMPUK KEKUASAAN, DIPIMPIN OLEH PRABU BALADEWA GEMENTARA ITU TOA-TOANYA YANG LIMA TELAH BERSIAP-SIAP HENDAK MENINGGALKAN.



TIBA KEPADA HARI YANG DITENTUKAN, MAKA PARA PANDAWA LALU BERGALAMAN KEPADA SEMUANYA.



KUATKANLAH ADINDA, KELAK PUN KITA DAPAT BERTEMU KEMBALI DI LAIN JAMAN, PER-CAYALAH!

GUBADRA DAN PARKEGIT MENANGIS DI HADAPAN HARJUNA, GUBADRA TETAP DIPERTAHANKAN OLEH CUCUNYA.



DI SEPANJANG JALANAN TELAH PENUH OLEH RATUS RIBU RAKYAT YANG INGIN MENGUCAPKAN SELAMAT PERGI UNTUK SELAMA-LAMANYA.



PRABU GEMAJI MENUNGGANG KERETA DIGERTAI ISTERINYA YANG SETIA.



HARJUNA BERENDANG DENGAN GAUDARA KEMBARNYA, SEPANJANG JALAN DISAMBUT OLEH GERURUHNYA DOA DARI BERIBU-RIBU RAKYAT.



BIMA SEBAGAI BIAGA, BERJALAN SAMBIL MELIRIK KE KIRI KANAN.



TIBA DI LUAR KOTA BIMA BERJALAN DI MUKA, YANG DI BELAKANG LALAH PRABU BALADEWA DIRING OLEH SELURUH BALATENTARA HASTINA DAN RAKYATNYA.



GETELAH BERTARI-HARI TIBALAH KE TEMPAT YANG DITENTUKAN YAKNI DEKAT PERBATASAN NEGERI KAGI.



MAH KANDA PRABU DAN RAKYATKU SEMUANYA SAMPAI DI SINI SAJA, SELAMAT TINGGAL, SEMOGA DIKURNIAI SEMUANYA.



SELAMAT PERGI ADIKKU YANG KUGAYANG, SEMOGA SAMPAI KE TEMPAT YANG DITUJU.



DENGAN DIKUTI BERIBU-RIBU MATA YANG MEMANDANG INKA KELIMA SAUDARA INI LALU MELANJUTKAN PERJALANANNYA, SEEKOR ANJING SANG PRABU MENGIKUTI DENGAN GETIANYA.



YANG DITUJU ARAH TIMUR MASUK RIMBA KELUAR HUTAN, TIDAK MAKAN MINUM



LALU TIBA KE TEMPAT YANG BERBUKIT-BUKIT TERUS MENAIK TIDAK ADA POHON-POHONAN.



SYAHKAN TIBALAH KINI KE TEMPAT YANG GANGAT MENAIK BERBATU DAN BERPAGIR.



DENGAN GUSAH PAYAH MEREKA TIBA DI SUATU TEMPAT YANG LUAR PEMANDANGAN-NYA, INILAH KAKI PEGUNUNGAN HIMALAYA



MALAM PUN TIDAK BERHENTI, TERUS BERJALAN. ESOK HARINYA MASUK RIMBA KEMBALI.



DEWI DRUPADI KELIHATAN SUDAH GANGAT LELAH, TETAPI TETAP TERGENYUM, GEMBIRA.



OH KANDA, MANA TUJUAN KITA?

DEWI DRUPADI TERDUDUK LEMAH LUNGLAI MUKANYA PUCAT.



LIHATLAH KE SANA ADINDAKU, ITULAH TUJUAN KITA.



ANJING GANG PRABU GEMAJI PUN MENGIKUTI JEJAK MAJIKANNYA TIDAK MAKAN DAN MINUM.



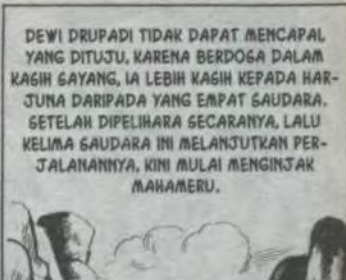
PERJALANAN TELAH DUA HARI DUA MALAM, KINI LANGSUNG MENUJU KE UTARA.



MAHAMERU, INILAH YANG DUMAGSUD PRABU GEMAJI GUNUNG YANG TERTINGGI DI ATAS JAGAD RAYA, TEMPAT BERSEMAYAM PARA DEWATA. MEGAH KUKUH KUAT MENJULANG KE ANGKASA RAYA.



KETIKA MEMANDANG KEPADA MAHAMERU, MAKA SEKETIKA ITU PUN RUBUHLAH DEWI DRUPADI INI. DAN DI SINILAH IA MENEMUI AJALNYA.



DEWI DRUPADI TIDAK DAPAT MENCAPAI YANG DITUJU, KARENA BERDOGA DALAM KAGIH SAYANG, IA LEBIH KAGIH KEPADA HARJUNA DARIPADA YANG EMPAT SAUDARA. SETELAH DIPELIHARA SECARANYA, LALU KELIMA SAUDARA INI MELANJUTKAN PERJALANANNYA, KINI MULAI MENGINJAK MAHAMERU.



GADEWA MULAI TERTINGGAL, IA MENGE-LUARKAN SELURUH TENAGANYA MENYUGUL GAUDARA-GAUDARANYA.



KANDA PRABU TERUSKANLAH, GEMOGA GAMPAL YANG DITUJU.

TETAPI AKHIRNYA IA TIDAK KUASA LAGI, BADANNYA LEMAH NAPAGNYA SESAK.



GADEWA MENGHEMBUSKAN NAPAGNYA, IA TIDAK DAPAT MENCAPAI TUJUAN, KARENA PERAGAANNYA INKAR, MERASA LALAH YANG TERPANDAI DARI ANTARA SAUDARA-SAUDARANYA.



PRABU GEMIAJI TERUS NAIK PERLAHAN-LAHAN, ANJINGNYA PUN MENGIKUTI DENGAN GETIA.



SYAHDAN NAKULA, MULAI TERHUYUNG-HUYUNG TENAGANYA HILANG, JANGANKAN MELANGKAH BERDIRI PUN GUDAH TIDAK DAPAT.



LANJUTKAN KANDA, JANGAN HIRAUKAN HAMBA.



NAKULA PUN TAK DAPAT MENCAPAI TUJUAN, AJALNYA KEBURU GAMPAL IA PUN BAGAI SAUDARA KEMBARNYA, INKAR PERASAANNYA, MERASA IA YANG PALING CAKAP DAN ELOK DI ANTARA KELIMA SAUDARANYA.



BIMA MELIRIK KE BAWAH, MENGGERAM MELIHAT MAYAT ADIKNYA.



PRABU GEMIAJI TERUS MERAYAP TIDAK MENGHIRAUKAN KEADAAN SEKELILINGNYA.



GEDANG DI BELAKANGNYA MELOMPAT-LOMPAT ANJING KEGAYANGANNYA.



SAMPAI DI TENGAH-TENGAH,
HAWA MAKIN DINGIN, KINI
HARJUNA LEMAH LUNGLAI.



SILAKAN KANDA TERUSKAN,
TIDAK MUNGKIN UHTUK
HAMBA.



DAN DI SINILAH PANENGAH PANDAWA YANG
GAGAH SAKTI MENEMUI AJALNYA, IA TIDAK
DAPAT MENCAPAI TUJUAN, KARENA DALAM
HATI KECILNYA GOMBONG, MERASA IALAH
YANG PALING PANDAI MEMBIDIK DAN PALING
SAKTI.



SEDANG ORANG YANG SELALU LEMAH
DAN SABAR MASIH TERUS MERANGKAK-
RANGKAK.



BIMA MULAI LEMAH TENA-
GANYA YANG BESAR MULAI
HILANG, NAPAAGNYA MENGEROG-
GEROG BAGAI GAJAH.



IA TERTINGGAL
JAUH OLEH PRABU
SEMIAJI.



IA MENDONGAK
KE ATAS PUNCAK MAHAMERU
YANG MASIH JAUH, GEMA-
NGATNYA HILANG.



YOL TERUS KANDA,
AKU TAK KUAT LAGI,
TIDAK MUNGKIN.



SYAHDAN DI SINILAH GAJAH PANDAWA ME-
NEMUI AJALNYA, IA PUN TAK DAPAT MENCA-
PAI TUJUAN KARENA MERASA DIRINYA YANG
PALING KUAT DAN TANGGUH, BERANI TIDAK
ADA YANG DITAKUTI.



SEDANG ORANG
YANG DIGEBUT
PENGECEUT TERUS NAIK PERLANAH
DIKUTI OLEH ANJINGNYA.



AKHIRNYA SAMPAILAH KE ATAS DATARAN
GALJU, SEKELILINGNYA PUTIH, HAWANYA
SANGAT DINGIN.



KETIKA ITU TERDENGAR GUARA ANGIN GEMU-
RUH, PRABU SEMIAJI TERTEGUN.



AWAN PUTIH BERGUMPAL-GUMPAL, TANAH BERGETAR, SUARANYA GEMURUH MENAKUTKAN.



DI ANTARA AWAN PUTIH MUNCUL CAHAYA MENYILAUKAN MATA.



AMPUNLAH PUKULUN, HAMBA TAK BISA MENINGGALKAN DIA YANG SETIA DAN KUAT 'MANNYA, SEDANG SAUDARA-SAUDARA HAMBA TAK ADA YANG TAHAN.



JIKA DEMIKIAN BIARLAH HAMBA TIDAK MASUK SURGALOKA DARIPADA HARUS MENINGGALKANNYA, IA TENTU HIDUP SENGGARA JIKA HAMBA TINGGALKAN.



CAHAYA ITU BERUBAH MENJADI BETARA INDERA, DAN MENGAJAK SEMAJATI BERSAMA-SAMA PERGI GURGA.



TERIMA KAGIH PUKULUN, TETAPI HAMBA TIDAK SAMPAI HATI MENINGGALKAN SAUDARA DAN ISTRI HAMBA, HAMBA MOHON AGAR PERGI BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA.



GYANDAN ANJING YANG SETIA INI BERKEREDIP-KEREDIP MATANYA, BAGAI YANG MENGETRI KEPADA UCAPAN PRABU SEMAJATI, KETIKA ITU TIBA-TIBA BERUBAH WUJUDNYA.



HILANG UJUD BINATANG MENJADI BETARA DHARMA YANG MERAGA SUKMA KEPADA PRABU SEMAJATI.



SAUDARA-SAUDARAMU DAN ISTERIMU DRUPADI, SUKMANYA TELAH BERADA DI SURGA, HANYA CUCUKU YANG DIPEREMANANKAN DENGAN BADAN JAGMANI DATANG KE SANA, MARI CUCUKU,



DAN ITU ANJING HARUS DITINGGAL, KARENA TIDAK DIIZINKAN MASUK GURGA MEMBAWA BINATANG.



AKU KAGUM KEPADA KELUHURAN BUDIMU SEMAJATI, BIAR TAK MASUK GURGA HANYA KARENA SEEKOR BINATANG MARI KITA PERGI.



GYANDAN MELAYANGLAH PRABU SEMAJATI DIDAMPINGI OLEH KEDUA DEWATA MENUJU ANGKAGA RAYA MASUK SURGALOKA.



HATTA TIBALAH KE DALAM GURGALOKA, LALU BETARA DARMA MENUNJUK KE SUATU ARAH YANG INDAH DAN MENUJU KE SITU.



SEMAJI MELIHAT-LIHAT DIDAMPINGI BETARA INDRA.



HAMBA TIDAK MENGETI, MANAKAH SURGA YANG GEBENAR-NYANYA?

OH, INGIN TAHU YANG GEBENAR-BENARNYA GURGA?



BAWALAH PRABU SEMAJI MELIHAT-LIHAT KEBAGIAN TUGASMU.

KETIKA ITU MUNCUL SEORANG TINGGI BESAR DI HADAPAN BETARA INDRA.



SYAHNAN TERLIHATLAH DI SUATU TEMPAT YANG INDAH GEMILANG PRABU GUYUDANA DAN DURSAGANA DALAM KENIKMATAN SURGA.



SEMUKIAN JUGA GANGKUNI DENGAN PARA SAUDARA KURAWA SEDANG GENANG-GENANG MINUM RIANG GEMBIRA.



LALU PRABU SEMAJI MENGIKUTI DARI BELAKANG.



TETAPI ANEH IA DIBAWA KE TEMPAT YANG SANGAT GERAM.



OH INIKAH YANG DIGEBUT SURGA?

PRABU SEMAJI TERBELAK HERAN, KENAPA ORANG-ORANG DURHAKA DIBERI KEMERAHAN DIMAGUKKAN KE GURGA?



DI SURGA HARUS MELUPAKAN KEJADIAN DI MARCAPADA, MEREKA PUN MATI SECARA KESATRIA.



TIBA DI SUATU TEBING, DI BAWAH BERGOLAK KAWAH PANAS, ASAP BELERANGNYA BERGULUNG BERGUMPAL-GUMPAL.



DI ANTARA TEBING YANG KAWANYA SANGAT PANAS ITU BERKERANDANGAN MANUSIA-MANUSIA YANG GEDANG MENJALANI SIRGAAN.



TERDENGAR JERITAN-
JERITAN PUTUS AGA, PRABU SEMIAJI
BERDIRI BULU TENGKUKNYA.



TETAPI SEKETIKA ITU BERHENTILAH JERITAN-
JERITAN ORANG YANG KENA SIKSA ITU, KARE-
NA TIBA-TIBA MEREKA MERASA DINGIN.
KA WAH BERHENTI BERGOLAKNYA, INILAH KARE-
NA KEKUATAN KESUCIAN PRABU SEMIAJI.



SETELAH ITU LALU MELIHAT-
LIHAT KE RUANGAN YANG LAIN.



MAKA TERLIHATLAH SUATU
MAKHLUK YANG MENAKUTKAN SEDANG
MENCAKAR-CAKAR, MEMBANTING-BANTINGKAN
ORANG YANG MENTERIT-JERIT KETAKUTAN.



KETIKA PRABU SEMIAJI MUNCUL TIBA-TIBA
LARILAH MAKHLUK ITU MENGHILANG, ORANG
YANG DIGIKSA MENYEMBAH-NYEMBAH MOHON
PERTOLONGAN.



TETAPI GANG PRABU TIDAK BERKUASA,
HANYA HATINYA GAJA YANG GANGAT GEDIH.



KINI TIBA DI SUATU RUANGAN
SINGAAR, YANG GANGAT RIUH OLEH JERITAN-
JERITAN YANG KESAWITAN ORANG-ORANG YANG
SEDANG DISERBU OLEH BERATUS-RATUS TABUAN.



LALU DI RUANGAN LAIN DUDUK ORANG-ORANG YANG
GANGAT AJAB, KEPALANYA BEGAR DAN BERMAHKOTA
TIDAK SEIRIBANG DENGAN BADANNYA.



ADA LAGI WANITA-WANITA YANG BERPA-
KAJIAN INTAN BERLIAN, SEDANG DITUGUK-
TUGUK OLEH TOMBAK EMAS YANG MENANCAP
DI SEKELILING RUANGAN.



SETELAH ITU TERLIHAT GEORANG YANG
TANGANNYA DIRANTE, BIBIRNYA MENJADI
PANJANG KARENA DITARIK KE MUKA DIPA-
TOK, MERAUNG-RAUNG KESAKITAN.



PRABU SEMIAJI BINGUNG, TIMBUL PERTANYAAN-
PERTANYAAN DI DALAM HATINYA, INGT KEPADA
ISTRI DAN SAUDARANYA, DI MANAKAH MEREKA DI
TEMPATKANNYA.



OH PRABU SEMIAJI
BERDIAMLAH AGAK LAMA,
KINI RASANYA AGAK DINGIN
KARENA DIKUNYUNGI GUSTI.

GYANDAN KETIKA SEMIAJI AKAN KEMBALI
TERDENGARLAH SUATU SUARA YANG
MEMANGGIL GAMBIL MENANGIS.



GANG PRABU TERPERANJAT, RAGA-RAGANYA KENAL DENGAN GUARA ITU, TETAPI ORANGNYA TIDAK KELIHATAN KARENA TERHALANG AGAP YANG BERGUMPAL-GUMPAL.



TIBA-TIBA AGAP YANG MENGHALANGI MENGHILANG, TERLIHATLAH DIPATI KARNA DUDUK DIRANTE.



GANG PRABU TERPEKUR BINGUNG MELIHAT KEADAAN ISTRI DAN SAUDARA-SAUDARANYA ITU.



BETARA DARMA LALU BERSABDA KEPADA PRABU GEMAJI.



DEWI DRUPADI PUN BERADA DI GINI GEDANG DUDUK MATANYA SAYU, KEPANASAN.



BIMA BERDIRI KEDUA TANGANNYA DIRANTE, GEHINGGA TAK DAPAT BERANJAK KE MANA-MANA.



SEKETIKA ITU BERKUNJUNGLAH PARA DEWATA KE TEMPAT GEMAJI SEHINGGA RUANGAN MENJADI TERANG BENDERANG.



OH JANGAN MARAH GEMAJI, BEGINILAH RAHASIA-NYA, SEMUA MANUGIA TIDAK PANDANG TINGKAT DAN HARKAT HARUS MERASAI SIKSAAN.



HARJUNA PUN KENA SIKSA, TANGAN DAN KAKINYA DIRANTE BAGAI KARNA DIPATI



DEMINKIAN JUGA NAKULA GADEWA DUDUK BELAKANG MEMBELAKANG TIDAK DAPAT BERGERAK.





BERAT RINGANNYA
SIKSAAN BERGANTUNG
KEPADA BESAR KECIL
DOSANYA MADING-MADING.



HANYA ADA YANG MULA-MULA
MENDAPAT GURGA KEMUDIAN
MENDAPAT SIKSAAN.

SIKSAAN DAHULU, GURGA
KEMUDIAN, ITULAH ATURAN
YANG DITETAPKAN.



MAKA TERLIHATLAH SUATU PEMAN-
DANGAN YANG INDAH, SUATU GEDUNG INDAH BERKI-
LAUAN, DI ANTARA ASAP PUTIH BERGIH, BERKUMPUL
SAUDARA-SAUDARA PANDAWA DAN DRUPADI DIGERTAI DIPATI
KARNA, TERTAWA GEMBIRA MELAMBAI-LAMBIAKAN TANGAN.



PARA KURAWA KINI
MENDAPAT SURGA, TETAPI TIBA
SAATNYA HARUS BERGANTI RUANGAN
KARENA GEMAJI TELAH BERADA DI
SURGALOKA.



MENGENAI ISTRI DAN
SAUDARA-SAUDARAMU ITU HANYA
SEKEDAR SIKSAAN YANG RINGAN,
KARENA MEREKA PUN TIDAK LUPUT
DARI KESALAHAN.



KINI LIHATLAH,
SIAPA DI GANA?

PRABU SEMAJI TERPERANJAT, KARENA KINI TERLIHAT
PRABU GUYUDANA DAN SAUDARA-SAUDARANYA SEDANG BER-
TERIAK-TERIAK DIJILAT API KAWAH YANG SEDANG BERGOLAK.



HANYA CUCUNDALAH YANG
SEKEDAR MENYAKGIKAN,
KARENA CUCUNDA ORANG
SUCI DAN LUHUR BUDI.



NAH SAATNYA TELAH TIBA
LIHATLAH KE GANA GEMAJI.



SAUDARA-SAUDARA YANG TERHORMAT, HANYA SAMPAI DI
SINILAH RIWAYAT PARA PANDAWA MENURUT KITAB MAHA-
BHARATA KARANGAN WIYASA TIDAK LAIN PELUKIS MOHON
MAAF, JIKA ADA CERITERA, BAHASA ATAU SUSUKANNYA YANG
TIDAK SESUAI. DENGAN INI PELUKIS MENGUCAPKAN SELAMAT,
GEMOGA SAUDARA-SAUDARA YANG MEMBACA BUKU INI MEN-
DAPAT RAHMAT TUHAN, TERHINDAR DARI KESUGAHAN, DEKAT
REJEKI HIDUP DALAM KEBAHAGIAAN.

TAMAT

KARYA
KOMIKUS
KONDANG

TELAH TERBIT

R.A. Kosasih

RAMAYANA

Jilid 1 - 3

Karena janji Prabu Dasarata kepada Dewi Kekayi maka, Rama Sinta dan Laksmana harus tinggal dalam rimba selama dua belas tahun, agar Barata bisa menjadi Raja. Pada suatu hari Rama sedang berburu Kijang Kencana untuk Dewi Sinta. Tiba-tiba muncullah Prabu Dasamuka yang telah berubah menjadi seorang kakek tua dihadapan Dewi

Sinta. Apa yang terjadi? Dewi Sinta dibawa lari oleh Prabu Dasamuka. Bagaimanakah nasib Rama? Dan berhasilkah Hanoman menemui Rahwana?



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

PEDANG TUJUH BINTANG

oleh: Akira Yamamoto
Jumlah seri: 1-12

Setelah petualangannya di LEG-
END OF THE WIND, Hikoza dan
kawan-kawannya kembali
beraksi dalam komik berjudul
PEDANG TUJUH BINTANG.

Hikoza mendapat informasi
tentang seorang laki-laki yang
kemungkinan adalah ayah
kandungnya. Kemudian ia dan
teman-teman serta ayahnya
melakukan perjalanan ke
Echigo, untuk mencari jejaknya.
Tetapi di tengah perjalanan ia
harus berhadapan dengan
rombongan samurai jahat yang
memeras rakyat. Pemimpin
rombongan itu memiliki ciri
yang sama dengan laki-laki yang

dicarinya, memiliki tiga goresan luka di pipi kiri. Perang batin
berkecamuk di hati Hikoza. Apakah dia anak seorang penjahat?
Pencarian itu membawa Hikoza ke pulau neraka.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

PEDANG TUJUH BINTANG

oleh: Akira Yamamoto
Jumlah seri: 1-12

Setelah petualangannya di LEG-
END OF THE WIND, Hikoza dan
kawan-kawannya kembali
beraksi dalam komik berjudul
PEDANG TUJUH BINTANG.

Hikoza mendapat informasi
tentang seorang laki-laki yang
kemungkinan adalah ayah
kandungnya. Kemudian ia dan
teman-teman serta ayahnya
melakukan perjalanan ke
Echigo, untuk mencari jejaknya.
Tetapi di tengah perjalanan ia
harus berhadapan dengan
rombongan samurai jahat yang
memeras rakyat. Pemimpin
rombongan itu memiliki ciri
yang sama dengan laki-laki yang
dicarinya, memiliki tiga goresan luka di pipi kiri. Perang batin
berkecamuk di hati Hikoza. Apakah dia anak seorang penjahat?
Pencarian itu membawa Hikoza ke pulau neraka.



Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

SERI PETUALANGAN

LEGENDA NAGA



Shiro dan Masumi pergi
berdarmawisata ke Cina.
Dalam perjalanan tiba-tiba
muncul seekor naga dan
menelan Shiro dan Masumi.
Tahu-tahu mereka sudah
berada di tengah medan
pertempuran pada zaman "Tiga
Kerajaan" Untuk bertahan
hidup dan kembali ke
zamannya, Shiro bekerja
sebagai ahli siasat tentara Liu
Pei. Shiro yang dijuluki "Anak

Naga" bersama temannya, turut terlibat dalam peperangan.
Shiro berhasil mengalahkan pasukan Ts'ao Ts'ao sebanyak
500.000 tentara. Suatu hari Masumi diculik, dan Shiro yang
hendak menolongnya jatuh ke jurang. Siapakah yang menculi
Masumi, dan bagaimana nasib Shiro.....



Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>